Katalog : 1101002.5107

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARANGASEM 2020

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARANGASEM 2020

https://karangasemkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARANGASEM 2020

ISSN	: 2477-7315
No. Publikasi	: 51070.2014
Katalog	: 1101002.5107
Ukuran Buku	: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman	: xiv.54
Naskah	: BPS Kabupaten Karangasem

Tim Penyusun Naskah :

- Penanggung Jawab : Komang Bagus Pawastra, S.E, M.T, M.A.
- Koordinator : I Gusti Bagus Koen Budhi Harta,SE
- Anggota : Ir. I Nyoman Wisma Suardhita

Gambar Kover oleh	: I Gusti Bagus Koen Budhi Harta,SE
Ilustrasi Kover	: Taman Tirta Gangga Karangasem
Sumber Gambar	: https://www.shutterstock.com/search/tirta +gangga+temple
Diterbitkan oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
Dicetak Oleh	: Percetakan " Wipra Print " Karangasem – Bali

https://karangasemkab.bps.go.id

Dilarangmengumumkan, mendistribusikan,

Mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau

Seluruhnya isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari

Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KARANGASEM 2020

Penanggung Jawab Umum :

Komang Bagus Pawastra, S.E, M.T, M.A.

Penanggung Jawab Teknis :

I Gusti Bagus Koen Budhi Harta, SE

Editor :

Gde Wira Wahyudi, S.ST

Penulis dan Pengolah Data :

I Gusti Bagus Koen Budhi Harta, SE

Desain/Layout :

I Gusti Bagus Koen Budhi Harta, SE

https://karangasemkab.bps.go.id

https://karangasemkab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Karangasem 2020** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kabupaten Karangasem yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Karangasem.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Karangasem 2020** lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Karangasem dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan yang akan datang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Amlapura, Desember 2020
Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

Komang Bagus Pawastra, S.E, M.T, M.A.

https://karangasemkab.bps.go.id

https://karangasemkab.bps.go.id

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Katalog..... iii
Tim Penyusun iv
Kata Pengantar v
Daftar Isi vii
Info Grafis 1 ix
Info Grafis 2 xi
Info Grafis 3 xiii
1. Geografi dan Iklim 1
2. Pemerintahan..... 3
3. Penduduk..... 6
4. Ketenagakerjaan 9
5. Pendidikan 12
6. Kesehatan 14
7. Perumahan..... 16
8. Pembangunan Manusia 18
9. Pertanian 21
10. Pertambangan dan Energi 22
11. Industri Pengolahan 24
12. Konstruksi 25
13. Hotel dan Pariwisata 27
14. Transportasi dan Komunikasi . 28
15. Perbankan dan Investasi..... 30
16. Harga-Harga..... 31
17. Perdagangan..... 32
18. Pengeluaran Penduduk 33
19. Pendapatan Regional 35
20. Perbandingan Regional 36
21. Lampiran Tabel 37

https://karangasemkab.bps.go.id

https://karangasemkab.bps.go.id

PENDUDUK
Kabupaten Karangasem

2020

LAKI-LAKI
209,4
ribu jiwa

JUMLAH PENDUDUK

TOTAL
418,5
ribu jiwa

PEREMPUAN
209,1
ribu jiwa

https://karangasemkab.bps.go.id

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
0,46 persen

Sumber : Badan Pusat Stastistik, 2019 dan freepik.com (icon)

https://karangasemkab.bps.go.id

DEMOGRAFI
Kabupaten Karangasem
2020

KEPADATAN PENDUDUK

498 km2/jiwa

SEX RATIO
rasio jenis kelamin

100,1 persen

DEPENDENCY RATIO
rasio ketergantungan

52,5 persen

Sumber : Badan Pusat Stastistik, 2019 dan *freepik.com* (Icon)

https://karangasemkab.bps.go.id

KONTRIBUSI PDRB
Kabupaten Karangasem

2019

11,76%
PENYEDIA AKOMODASI MAKAN & MINUM

PEMERINTAHAN
7,66%

KONSTRUKSI
6,43%

TRANSPORTASI
17,71%

PERTANIAN
24,61%

PERDAGANGAN
5,5%

https://karangasemkab.bps.go.id

Sumber : Badan Pusat Stastistik, 2019 dan *freepik.com* (icon)

https://karangasemkab.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM

Curah Hujan Menurun

Pada Tahun 2019 curah hujan mengalami penurunan dibanding Tahun sebelumnya.

1

GEOGRAFI

Kabupaten Karangasem terletak di ujung paling timur Pulau Bali. Jaraknya yang relatif cukup jauh dari ibukota provinsi (sekitar 77,6 km dengan waktu tempuh sekitar 2 jam) membuat perkembangan ekonomi dan pembangunan di wilayah ini tidak sepesat dan seramai daerah lain yang terletak di sekitar ibukota provinsi, seperti Gianyar ataupun Badung. Luas Kabupaten Karangasem mencapai 839,54 km^2 yang jika dibandingkan dengan luas Provinsi Bali, proporsinya mencapai 15 persen. Dengan luas ini, Karangasem menduduki peringkat ketiga sebagai kabupaten terluas setelah Buleleng dan Jembrana.

Peta Kabupaten Karangasem

Statistik Geografi dan Iklim Karangasem

Uraian	Satuan	2019
Luas	Km^2	839,54
Jumlah Pulau	Buah	-
Kecepatan Angin	Knot	5
Kelembaban Udara	%	76
Suhu Udara	°Celcius	24,2
Banyaknya Hari Hujan	Hari	104
Curah Hujan	Mm	1.383,2
Tekanan Udara	Mb	1.012,9

Sumber : Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar

IKLIM

Dibandingkan tahun sebelumnya, banyaknya hari hujan di Karangasem tahun 2019 menurun. Hal ini terlihat dari jumlah hari hujan turun dari 119 hari di tahun 2018 menjadi 104 di tahun 2019. Curah hujan juga mengalami penurunan. Rata-rata curah hujan per bulan di tahun 2018 mencapai 136,54 mm. Sedangkan di tahun 2019, turun menjadi rata-rata perbulan 115,27 mm.

https://karangasemkab.go.id

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Gunung Agung, Puncak Tertinggi di Bali

Topografi Karangasem didominasi dataran tinggi dengan puncaknya berada di Gunung Agung yang sekaligus merupakan puncak tertinggi di Bali

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Menurut Ketinggian , 2019

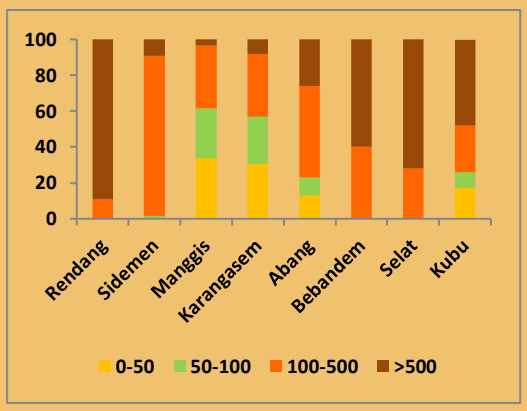

Sumber : Diolah dari Data Kantor Pertanahan Kab. Karangasem

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Terhadap Luas Kab. Karangasem

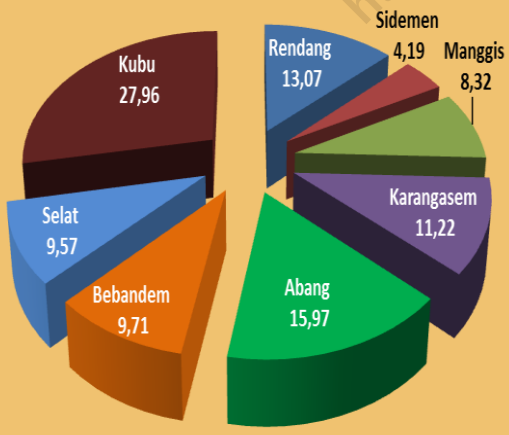

Sumber : Diolah dari Data Kantor Pertanahan Kab. Karangasem

TOPOGRAFI

Selain memiliki wilayah daratan seluas 839,54 km^2, Karangasem juga memiliki wilayah lautan dengan garis pantai sepanjang 87 km. Wilayah pantai ini terbentang mulai dari utara (Kecamatan Kubu), timur (Kecamatan Abang), hingga selatan (Kecamatan Karangasem dan Manggis). Semakin ke tengah, ketinggian Karangasem semakin bertambah. 5 dari 8 kecamatan yang ada di Karangasem, yaitu Rendang, Selat, Bebandem, Abang, dan Kubu, memang didominasi oleh dataran tinggi. Puncak tertinggi berada di Gunung Agung dengan ketinggian 3.142 meter di atas permukaan laut. Kaki Gunung Agung sendiri menjangkau 5 kecamatan tersebut.

Karangasem juga dialiri oleh 51 buah sungai, yang dalam Bahasa Bali biasa disebut tukad. Fungsi utama tukad ini adalah mengalirkan air dari sumbernya ke berbagai tempat seperti daerah pertanian ataupun pemukiman. Tukad Buhu merupakan tukad terpanjang yang ada di Kabupaten Karangasem. Panjangnya mencapai 19 km atau hampir sama dengan jarak Karangasem-Klungkung. Tukad ini memiliki kegunaan sebagai saluran irigasi.

LUAS KECAMATAN

Wilayah Kabupaten Karangasem terbagi menjadi 8 kecamatan. Kecamatan Kubu merupakan wilayah terluas, sekitar 27,96 persen luas kabupaten, disusul oleh Abang, Rendang, dan Karangasem. Sedangkan 4 kecamatan lainnya, yaitu Bebandem, Selat, Manggis, dan Sidemen, memiliki total luas yang relatif kecil, yakni hanya sepertiga luas kabupaten.

https://karangasemkab.bps.go.id

PEMERINTAHAN

Kabupaten Karangasem Terbagi Menjadi 8 Kecamatan

Dari 604 Banjar Dinas / Lingkungan hanya 52 merupakan satuan Wilayah Lingkungan dan Sisanya sebanyak 552 merupakan Banjar Dinas

2

WILAYAH ADMINISTRASI

Wilayah administrasi Kabupaten Karangasem terdiri dari 8 kecamatan. Salah satunya adalah Kecamatan Karangasem yang merupakan pusat kegiatan pemerintahan dan ekonomi kabupaten karena disinilah ibukota kabupaten, yaitu Kota Amlapura, berkedudukan.Kota Amlapura resmi ditetapkan sebagai ibukota kabupaten Karangasem sejak tahun 1970. Wilayah Kota Amlapura sendiri meliputi 3 kelurahan, yaitu Karangasem, Padangkerta, dan Subagan.

Dari 8 kecamatan yang ada di kabupaten ini, hanya Kecamatan Karangasem saja yang memiliki wilayah administrasi berupa kelurahan. Kecamatan lainnya memiliki wilayah administrasi berupa desa. Secara total terdapat 75 desa dan 3 kelurahan se-Kabupaten Karangasem. Di bawah desa/kelurahan ini terdapat tataran administrasi yang disebut Banjar Dinas/Lingkungan. Istilah Banjar Dinas/Lingkungan hanya dikenal di wilayah Bali saja. Di luar Bali, tataran pemerintahan ini setingkat dengan Rukun Warga (RW).

Di Bali yang begitu kental dengan budaya dan adat istiadatnya, juga dikenal kelompok masyarakat yang disebut desa adat atau desa pakraman. Desa ini merupakan kesatuan dari masyarakat hukum adat yang memiliki satu kesatuan tradisi, tata krama pergaulan dalam ikatan hukum adat yang berbeda antara desa yang satu dengan desa lainnya.

Statistik Pemerintahan Kab. Karangasem

Kecamatan	Jumlah Desa/Kel **)	Jumlah Desa Adat*)	Jumlah Banjar Dinas/ Lingku-ngan**)
Rendang	6	26	62
Sidemen	10	19	51
Manggis	12	19	59
Karangasem	11	23	128
Abang	14	20	96
Bebandem	8	15	70
Selat	8	27	66
Kubu	9	41	72
Kabupaten	**78**	**190**	**604**
Jumlah PNS*)**	**2017**	**2018**	**2019**
Laki-Laki	3.999	3.806	3.723
Perempuan	2.774	2.706	2.729
Total	**6.773**	**6.512**	**6.452**

*Sumber : *) Disbudpar Kab. Karangasem*
***) BPS Kab. Karangasem*
****) BKPSDM Kab. Karangasem*

https://karangasemkab.bps.go.id

PEMERINTAHAN

PAD Ditopang Oleh Penerimaan Pajak

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Karangasem serta Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan & Belanja Daerah Kab. Karangasem

DPRD

Dari total 45 orang yang duduk di kursi DPRD, 43 orang di antaranya berjenis kelamin laki-laki. Dengan demikian, hanya 2 orang (4 persen) saja yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini berarti keterwakilan perempuan dalam kancah politik di Karangasem masih sangat terbatas. Dengan kondisi seperti ini, kiranya perlu kegigihan ekstra bagi para politisi perempuan untuk dapat memperjuangkan hak-haknya di Karangasem. Sementara itu, dalam dunia partai politik, persaingan imbang ditunjukkan oleh kubu PDIP dan Golkar. Hal ini terlihat dari perolehan kursi dalam Pemilu Legislatif 2019 dimana PDIP memperoleh 12 kursi dan GOLKAR memperoleh 11 kursi.

APBD

Berdasarkan Laporan Keuangan yang dihimpun Pemda Karangasem, terlihat bahwa dari target penerimaan sebesar Rp 1,65 Trilyun hampir seluruhnya bisa terealisasi, tepatnya sebesar Rp 1,62 Trilyun. Dari jumlah ini, sekitar setengah lebih berasal dari Dana Perimbangan. Sementara itu, Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya mampu memberikan sumbangan sekitar 14 persen. Komponen utama yang sangat menunjang PAD adalah Pendapatan Pajak Daerah yang selama ini masih ditopang oleh Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan. Memang Karangasem diakui sebagai penghasil pasir terbesar di Bali. Namun ke depannya, kiranya perlu dilakukan kontrol terhadap usaha penggalian pasir mengingat usaha ini meninggalkan dampak negatif berupa kerusakan lingkungan.

https://karangasemkab.go.id

PEMERINTAHAN

Pemerintahan Karangasem Terdiri Dari 6.458 Orang Pegawai

Sebanyak 69,68 % pegawai Karangasem sudah berpendidikan DIV/S1 dan S2 dan sisanya berpendidikan SMA ke bawah

2

APARATUR SIPIL

Harus diakui bahwa kualitas pendidikan sebagian besar aparatur sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem sudah cukup baik. Sebanyak 69,68 persen dari total 6.458 orang aparatur sipil tercatat sudah berpendidikan DIV atau setara dengan S1 ke atas. Sementara itu, yang berpendidikan SMA sebanyak 15,95 persen, dan yang dibawah SMA hanya sekitar 3,07 persen saja. Dengan kualifikasi pendidikan yang sudah cukup baik, para aparatur sipil ini diharapkan bisa memberikan inovasi-inovasi yang berimplikasi positif bagi peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Jumlah pegawai di Kabupaten Karangasem pada tahun 2019 masih didominasi oleh pegawai di sector Pendidikan, kemudian disusul dengan jumlah pegawai pada sector Kesehatan yang tersebar diseluruh Desa maupun Kecamatan di Kabupaten Karangasem.

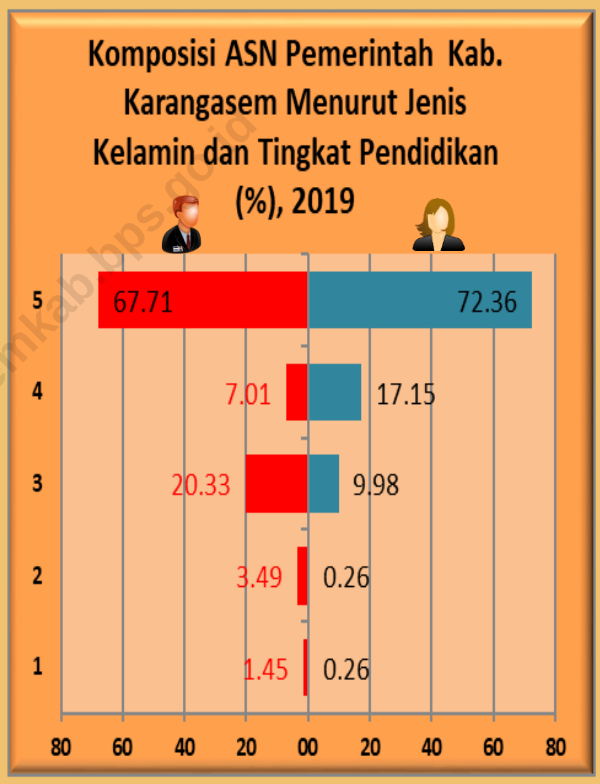

Sumber : BKPSDM Kab. Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

3 PENDUDUK

Dari Tahun ke Tahun Penduduk Terus Bertambah

Jumlah penduduk di tahun 2020 bertambah 1.900 jiwa

Indikator Kependudukan Karangasem, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk (000 Jiwa)	414,8	416,6	418,5
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²)	495	497	498
Sex Ratio	100,19	100,00	100,10
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14	25,29	24,87	24,44
15-64	65,21	65,43	65,59
≥65	9,50	9,70	9,96

Sumber : BPS (Proyeksi Penduduk Bali 2010-2020)

GAMBARAN UMUM

Jumlah penduduk Karangasem terus mengalami peningkatan. Hal ini merupakan implikasi dari adanya kelahiran, meskipun adapula sedikit pengaruh dari migrasi masuk. Berdasarkan Proyeksi Penduduk yang disusun berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 diperkirakan jumlah penduduk Karangasem tahun 2020 mencapai 418,5 ribu jiwa, meningkat sekitar 1.900 jiwa dibandingkan jumlah penduduk tahun 2018. Jika dihitung secara rata-rata, maka penduduk Karangasem bertambah 4-5 orang setiap harinya.

Dari total 418,5 ribu jiwa penduduk Karangasem ini, sebanyak 50,00 persennya atau tepatnya 209,4 ribu jiwa tercatat berjenis kelamin laki-laki. Dengan demikian, proporsi penduduk laki-laki dan perempuan relatif sama sehingga besaran *sex ratio* pun berada pada kisaran 100,10.

Meskipun luas wilayahnya menduduki peringkat ketiga terluas se-Bali, namun jumlah penduduknya tidaklah terlalu besar. Hal ini berimplikasi terhadap rendahnya kepadatan penduduk di wilayah ini. Pada tahun 2020, kepadatan penduduk Karangasem hanya mencapai 498 jiwa per km^2.

https://karangasemkab.bps.go.id

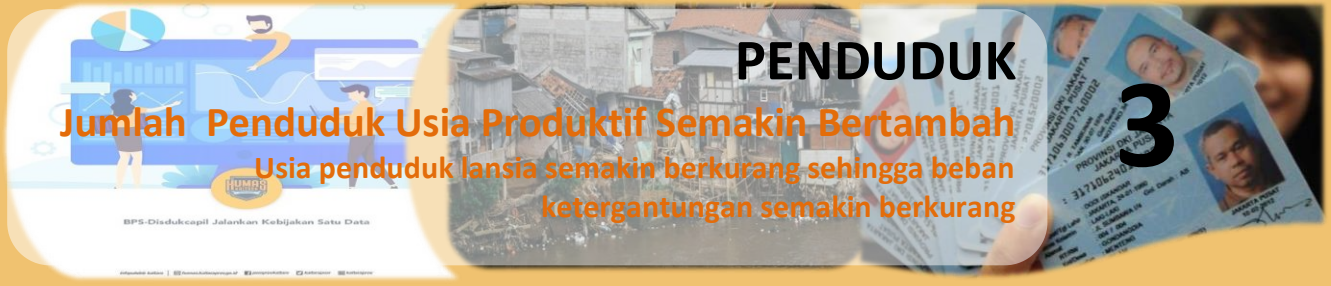

PENDUDUK 3

Jumlah Penduduk Usia Produktif Semakin Bertambah

Usia penduduk lansia semakin berkurang sehingga beban ketergantungan semakin berkurang

STRUKTUR UMUR

Dilihat berdasarkan struktur umurnya, maka tampak bahwa penduduk usia muda atau usia produktif masih mendominasi di Karangasem. Sekitar 274,5 ribu orang (65,59 persen) penduduk Karangasem berada pada kisaran umur 15-64 tahun. Jumlah penduduk usia 0 - 14 tahun ditambah penduduk usia 65 tahun keatas jumlahnya lebih sedikit atau hanya sekitar (34,41 persen). Dengan kondisi ini dapat dikatakan karakteristik penduduk Karangasem merupakan penduduk produktif. Hal ini berarti Karangasem memiliki jumlah SDM yang sangat berpotensi untuk menggairahkan roda perekonomian. Fokus perhatian saat ini kiranya bagaimana membekali penduduk dalam usia produktif ini agar bisa memberikan hasil yang signifikan mempengaruhi perekonomian Karangasem ke arah yang lebih baik lagi.

Selain itu, terkonsentrasinya penduduk di usia di produktif ini juga diperkirakan akan bisa menghidupi penduduk lansia dan anak-anak dengan lebih baik lagi karena jumlah lansia dan anak-anak menunjukkan penurunan. Perbandingan penduduk usia non produktif dengan yang produktif tercermin dari Angka Beban Ketergantungan yang jika nilainya semakin kecil menunjukkan bahwa penduduk usia non produktif yang harus ditanggung semakin sedikit.

Piramida Penduduk Karangasem Tahun 2020 (000 Jiwa)

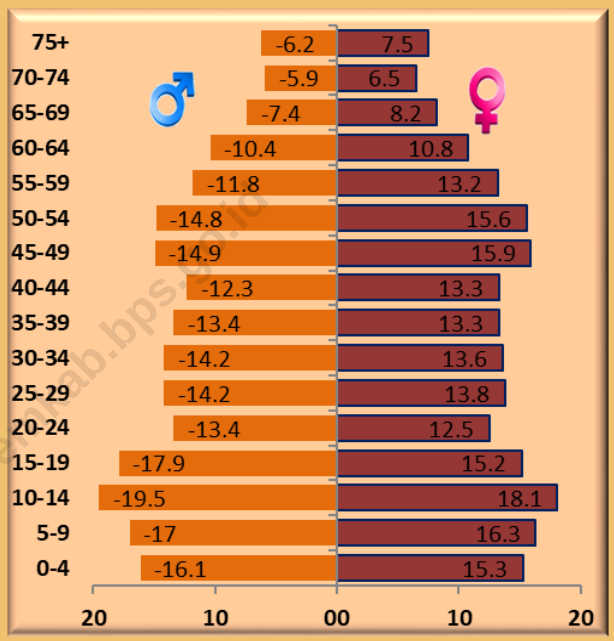

Sumber : Diolah dari Proyeksi Penduduk Bali 2010-2020

Sumber : Diolah dari Proyeksi Penduduk Bali 2010-2020

https://karangasem.bps.go.id

3 PENDUDUK

Perkembangan Penduduk Kecamatan Karangasem Lebih Pesat Dibandingkan Kecamatan Lain

Kecamatan Karangasem memiliki jumlah penduduk terbesar, namun kepadatan penduduk tertinggi justru tercatat di Kecamatan Sidemen

Sebaran Penduduk Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan (Puluhan Ribu Jiwa), 2020

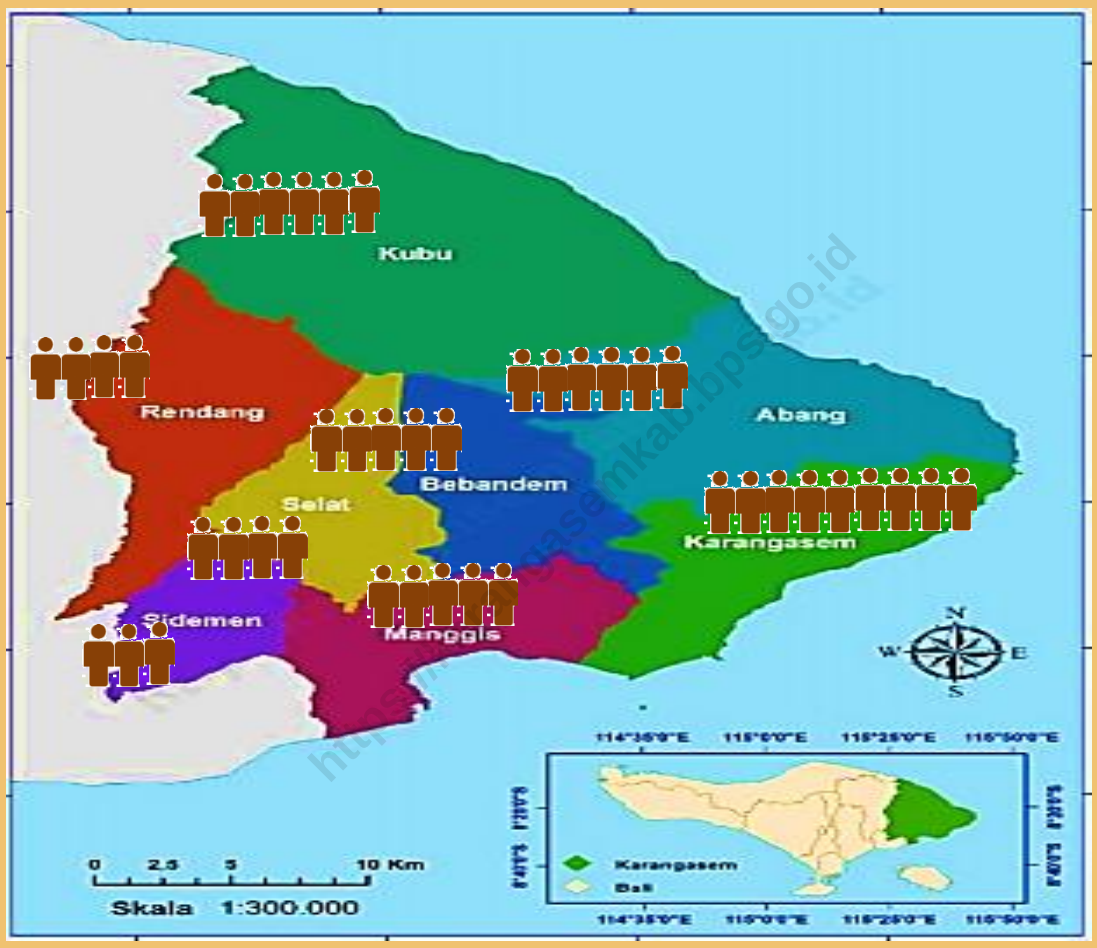

Sumber : Diolah dari Proyeksi Penduduk Bali 2010-2020

SEBARAN PENDUDUK

Kecamatan Karangasem masih merupakan Kecamatan terpadat di Kabupaten Karangasem. Hal ini wajar mengingat di kecamatan inilah terletak ibukota kabupaten, yaitu Amlapura. Dengan kondisi ini, Kecamatan Karangasem berkembang lebih cepat dan pesat dibandingkan kecamatan lainnya.

Sedangkan kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit masih tercatat di Kecamatan Sidemen. Proporsi penduduk yang mendiami Kecamatan Sidemen merupakan yang terendah dibandingkan 7 kecamatan lainnya. Namun, dengan luas wilayah yang kecil menjadikan kecamatan ini memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi.

KETENAGAKERJAAN

Pengangguran Mengalami Penurunan

4

GAMBARAN UMUM

Bertambahnya jumlah penduduk bisa menjadi 'sumber kekuatan' sekaligus 'tantangan' bagi suatu daerah di era pembangunan saat ini. Sebagai 'sumber kekuatan', meningkatnya jumlah penduduk sama artinya dengan meningkatnya potensi SDM untuk memutar roda perekonomian. Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) mencatat bahwa jumlah penduduk usia kerja di Karangasem tahun 2019 mencapai kisaran 313,5 ribu jiwa atau meningkat sebesar 1 persen dari tahun 2018. Dari jumlah ini, sebanyak 80,68 persennya (252.932 jiwa) merupakan mereka yang benar-benar berpotensi dalam menggerakkan perekonomian, disebut angkatan kerja, terdiri dari mereka yang bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan dan mempersiapkan usaha (menganggur). Sedangkan 19,32 persen sisanya, terdiri dari mereka bersekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya, disebut sebagai bukan angkatan kerja.

Sebagai 'tantangan', meningkatnya jumlah penduduk berarti meningkat pula kebutuhan yang harus disiapkan, dari sisi ketenagakerjaan, semakin banyak penduduk akan membutuhkan banyak lapangan kerja. Jika kondisi ini tidak terpenuhi, akan membawa dampak negatif salah satunya peningkatan jumlah pengangguran.

Sumber : BPS (Sakernas)

Kondisi Umum Ketenagakerjaan Kab. Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas	306,6	309,9	313,5
TPAK (%)	78.37	82.5	80.68
TPT (%)	0.72	0,99	0,60
UMK Pekerja (Rp/Bulan)**	2.051.879	2.180.000	2.355.054

*Catatan : *Peraturan Gubernur Bali Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)*
Sumber : BPS (Sakernas)

https://karangasemkab.bps.go.id

4 KETENAGAKERJAAN

Sektor Informal Sebagai Penopang Hidup

Lebih dari 70 persen pekerja menggantungkan hidup dari pekerjaan di sektor informal

Penyerapan Tenaga Kerja di Karangasem Menurut Lapangan Usaha, 2019

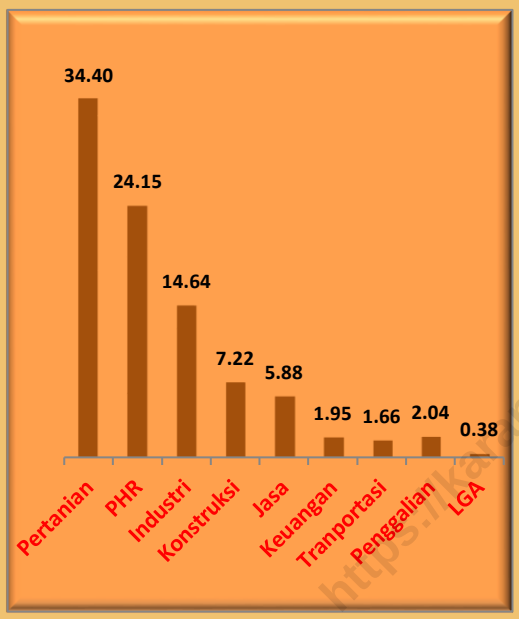

Sumber : BPS (Sakernas)

TENAGA KERJA

Bercocok tanam tampaknya masih menjadi pilihan utama sebagian besar penduduk Karangasem untuk menggantungkan hidupnya. Bukan karena hasilnya yang lebih menjanjikan secara ekonomis, namun lebih karena penduduk nya yang hanya memiliki keterampilan di bidang ini. Harus diakui bahwa sektor pertanian di Karangasem memang masih sangat tradisional, sangat bergantung pada kondisi cuaca, tidak menggunakan teknologi modern, serta tidak memerlukan keahlian khusus. Oleh karena relatif mudahnya pengelolaan di sektor ini, maka wajar saja pertanian menjadi sektor yang paling banyak digeluti sebagian besar penduduk, tentu saja dengan konsekuensi 'terbatasnya ' keuntungan yang bisa diraup.

Ciri-ciri yang dimiliki oleh sektor pertanian di Karangasem tadi sebenarnya merupakan karakteristik sektor informal. Meskipun tidak terlalu menjanjikan secara ekonomis, namun keberadaan sektor ini menopang kehidupan lebih dari 70 persen pekerja. Dengan tingkat pendidikan sebagian besar pekerja yang relatif rendah, maka peluang untuk memperoleh pekerjaan yang layak tentu saja lebih kecil.

https://karangasemkab.bps.go.id

KETENAGAKERJAAN

Jumlah Pencari Kerja Sedikit Menurun

4

PENGANGGURAN

Jika teori ekonomi yang berkembang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran memiliki hubungan yang berlawanan arah, maka tidak demikian halnya dengan fakta di lapangan. Data menunjukkan bahwa selama 5 tahun terakhir, ekonomi Karangasem scenderung mengalami fluktuasi, tetapi pada tahun 2019 mengalami sedikit percepatan. Namun demikian tingkat pengangguran mengalami sedikit penurunan. Pada tahun ini pertumbuhan ekonomi nampaknya memberi dampak langsung dalam menekan jumlah pengangguran di Karangasem. Ini terlihat dari perbandingan pada tahun 2018 ke tahun 2019.

Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) di Karangasem, 2014-2019

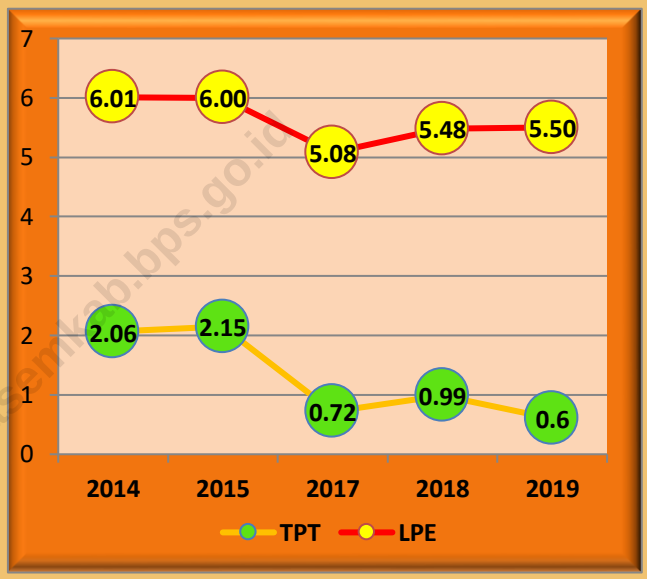

Sumber : BPS (Sakernas)
Tahun 2016 Data Ketenaga Kerjaan Tidak Rilis

Dilihat dari tabel jumlah penduduk umur 15 Tahun keatas yang bekerja pada tahun 2019 menurun sebesar 0,81 persen, jumlah yang menganggur menurun drastis yaitu sebesar – 39,78 persen begitu pula untuk kegiatan lainnya menurun sebesar – 6,10 persen, sedangkan untuk kegiatan sekolah meningkat cukup besar yaitu 20,37 persen, mengurus rumah tangga atau ikut membantu kegiatan mengurus rumah tangga naik sebesar 10,63 persen.

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Kab. Karangasem, 2018-2019

Uraian	2018	2019
Kegiatan		
Bekerja	253.469	251.406
Pengangguran	2.534	1.526
Sekolah	14.975	18.025
Mengurus Rumah Tangga	33.431	36.985
Lainnya	5.903	5.543
Jumlah	**310.312**	**313.485**

Sumber : BPS (Sakernas)

https://karangasemkab.bps.go.id

5 PENDIDIKAN

Ketersediaan Sarana dan Tenaga Pendidik Sudah Cukup Memadai

Rasio murid/kelas dan murid/guru sudah cukup ideal

Rasio Murid/Sekolah dan Murid/Guru di Karangasem Tahun Ajaran 2019/2020

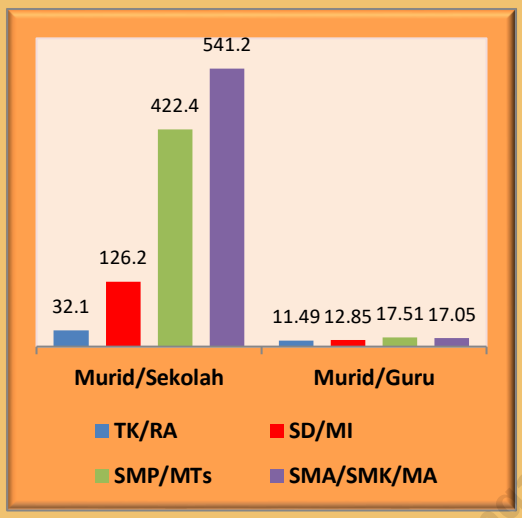

Sumber : Diolah dari Data Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Karangasem

Catatan : Data di atas tidak termasuk Sekolah Luar Biasa, SMP Satu Atap, dan SMP Terbuka

FASILITAS

Indikator rasio murid/sekolah menggambarkan ketersediaan sarana pendidikan. Rasio murid/sekolah yang kecil menunjukkan kepadatan murid yang kecil di kelas sehingga diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik. Tahun 2019, rasio murid/sekolah terendah berada pada jenjang TK sebesar 32,1 dan tertinggi berada pada jenjang SMA sebesar 541,2. Artinya setiap satu sekolah di TK rata-rata diisi oleh 36 orang murid dan setiap satu sekolah di SMA rata-rata diisi oleh 541 orang murid. Jumlah murid yang relatif besar akan mengurangi kenyamanan serta kualitas dari proses belajar mengajar.

Selain itu, rasio murid/guru juga digunakan sebagai indikator pendidikan yang secara umum menggambarkan beban seorang tenaga pendidik untuk mengajar beberapa orang murid. Beban yang besar menggambarkan kurangnya tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Idealnya seorang tenaga pendidik membimbing satu rombongan belajar yang berisi 20 sampai 32 orang siswa. Bila dilihat, rasio murid/guru di Karangasem tahun 2019 berada dalam kisaran 11-17 orang. Angka tersebut mengindiasikan jumlah guru yang teredia di Karangasem sudah sangat memadai. Tantangan selanjutnya kiranya bagaimana meningkatkan kualitas guru yang ada supaya bisa membekali murid-muridnya dengan pendidikan moral dan pengetahuan yang selaras dengan perkembangan IT.

https://karangasemkab.bps.go.id

PENDIDIKAN

Harapan Lama Sekolah Karangasem Menempati Urutan ke 8 di Bali

5

Statistik Pendidikan Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS-Tahun)*	5,52	5,97	6,36
Harapan Lama Sekolah (HLS-Tahun)**	12,38	12,39	12,40
Angka Partisipasi Sekolah (APS-%)			
7-12 tahun	99,47	99,35	99,32
13-15 tahun	96,17	96,48	96,97
16-18 tahun	71,61	80,11	81,26

*Cakupan: * Penduduk usia 25 tahun ke atas*
*** Penduduk usia 7 tahun ke atas*
Sumber : BPS (Susenas)

OUTPUT

Rata-rata lama sekolah penduduk Karangasem usia 25 tahun ke atas tahun 2019 mencapai 6,36 tahun yang berarti sudah tamat SD. Ada kemungkinan, rendahnya rata-rata lama sekolah ini dipengaruhi oleh penduduk Karangasem yang usianya sudah lanjut dan memang pendidikannya rendah, serta pola migrasi.

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019 menunjukkan bahwa dari seluruh penduduk Karangasem usia 15 tahun ke atas, 67,78 persen penduduk sudah memiliki ijazah. Sebesar 32,22 di antaranya tidak mempunyai ijasah, 24,68 persen memiliki ijasah SD, 20,32 persen memiliki ijasah SLTP, 13,28 persen memiliki ijasah SLTA, 1,51 persen memiliki ijasah D1-D3, dan 5,28 persen memiliki ijasah D4-S3.

Indikator pendidikan lainnya adalah harapan lama sekolah yang untuk Karangasem tercatat mencapai 12,40 tahun. Artinya bahwa dengan asumsi pembangunan pendidikan di Karangasem seperti saat ini, maka anak-anak di Karangasem berpotensi bisa menempuh pendidikan hingga 12,40 tahun atau tamat SMA.

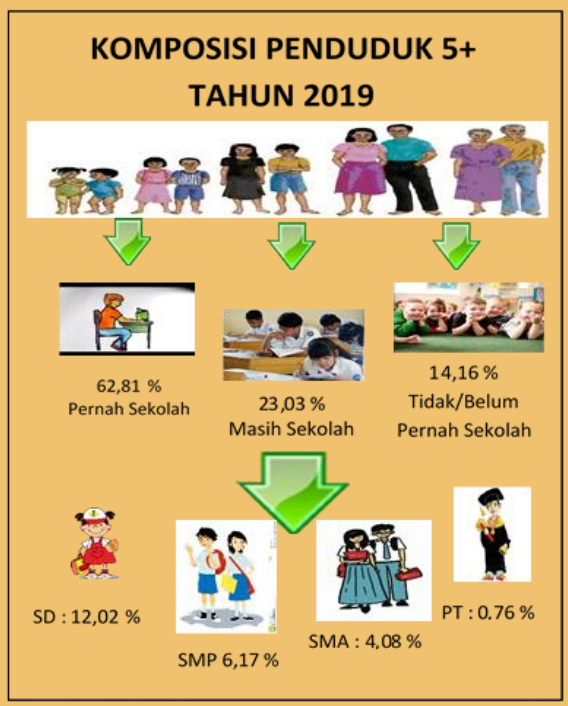

Sumber : BPS (Susenas)

http://karangasemkab.bps.go.id

6 KESEHATAN

Derajat Kesehatan Masyarakat Karangasem Semakin Memadai

Persentase penduduk yang memperoleh layanan rawat jalan dan inap dari fasilitas medis semakin banyak

Sumber : BPS (Susenas)

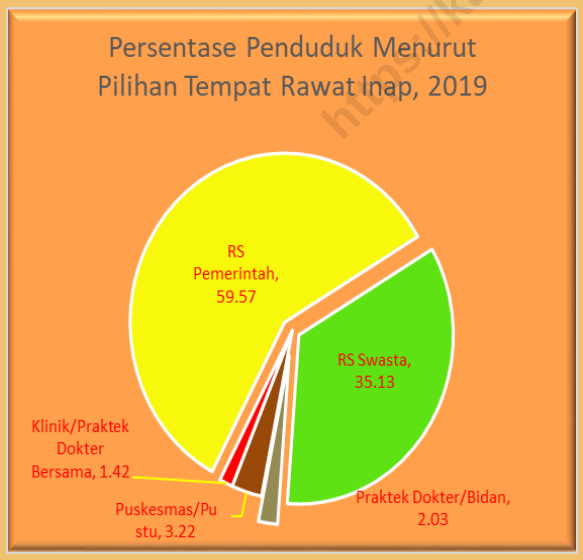

Sumber : BPS (Susenas)

KEMUDAHAN AKSES

Salah satu ukuran keberhasilan peningkatan kualitas hidup adalah tercapainya derajat kesehatan yang memadai. Untuk bisa mencapai derajat kesehatan yang memadai maka setiap penduduk hendaknya memiliki akses terhadap sarana dan fasilitas kesehatan. Memiliki akses disini tidak hanya sekedar lokasi sarana dan fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau oleh penduduk tetapi juga secara ekonomi penduduk tersebut memiliki kemampuan untuk membayar biaya yang diperlukan untuk memperoleh pelayanan medis yang dibutuhkannya. Kalaupun penduduk belum memiliki kemampuan ekonomi ini, maka menjadi kewajiban bagi pemerintah untuk memberikan bantuan. Realisasi yang sudah dilakukan pemerintah antara lain dengan memberikan bantuan berupa kepesertaan dalam BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran).

Pengaruh yang langsung bisa terlihat dari adanya bantuan ini adalah meningkatnya akses penduduk, khususnya penduduk miskin, terhadap fasilitas kesehatan medis. Hal tersebut ditunjukkan oleh semakin banyaknya penduduk yang memperoleh layanan rawat jalan ataupun rawat inap dari fasilitas kesehatan medis.

https://karangasemkab.bps.go.id

Meluasnya akses penduduk terhadap fasilitas kesehatan medis tidak hanya dalam hal rawat jalan dan rawat inap saja tetapi juga dalam proses persalinan. Hasil Susenas menunjukkan bahwa seluruh perempuan usia 15-49 tahun di Karangasem yang pernah kawin dan melahirkan, proses kelahirannya dibantu oleh tenaga kesehatan medis seperti bidan dan dokter kandungan. Bila diliat persentase yang dibantu bidan lebih banyak dibanding yang dibantu dokter kandungan. Hal tersebut disebabkan karena secara kuantitas, jumlah bidan memang lebih banyak ketimbang dokter kandungan. Sebarannya pun lebih merata di seluruh kecamatan dibandingkan sebaran dokter kandungan.

Sumber : BPS (Susenas)

FASILITAS

Dari sisi jumlah, tahun 2019 jumlah rumah sakit, puskesmas, puskesmas Keliling dan posyandu masih tetap seperti tahun sebelumnya puskesmas pembantu, sedangkan untuk puskesmas pembantu dan balai pengobatan/klinik masing-masing bertambah lagi 1 di tahun 2019

Tenaga Pelayanan dan Fasilitas Kesehatan di Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
Rumah Sakit	3	3	3
Puskesmas	12	12	12
Puskesmas Pembantu	71	60	61
Balai Pengobatan/Klinik	7	7	9
Puskesmas Keliling	12	12	12
Posyandu	682	682	682

Sumber : Kementrian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia

https://karangasemkab.bps.go.id

7 PERUMAHAN

Rumah Layak Huni di Karangasem Semakin Meningkat

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling mendasar. Perumahan seyogyanya tidak cukup hanya tersedia, namun semestinya juga memiliki kualitas yang ideal demi terjaganya kesehatan serta kenyamanan penghuni.

Secara umum, dari waktu ke waktu, kondisi perumahan di Karangasem nampak semakin baik. Sekitar 98 persen rumah tangga sudah menempati rumah yang memenuhi syarat rumah sehat dan ideal, yakni lantainya bukan berupa tanah, memiliki atap yang layak, serta dinding yang permanen. Begitu juga persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai perkapita <10m^2 mengalami peningkatan di tahun 2019. Perbaikan kondisi perumahan di Karangasem kiranya tidak terlepas dari peranan program bedah rumah, dari pemerintah maupun lembaga lainnya, sebagai wujud nyata upaya pengentasan kemiskinan.

Persentase penggunaan air bersih oleh rumah tangga pada tahun 2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 201 sebesar 83,89 persen ruta sudah menggunakan air bersih sedangkan di tahun 2018 tercatat hanya sebesar 78,31 persen saja.

Statistik Perumahan Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Luas Lantai < 20m^2	95,74	97,06	97,63
Lantai bukan tanah	95,31	98,03	98,55
Atap Layak	99,85	99,81	99.20
Dinding Permanen	98,42	97,86	98.54

http://karangasemkab.bps.go.id

Catatan :
- Sumber air minum bersih mencakup air kemasan/isi ulang, ledeng, serta sumur bor/pompa/sumur terlindung/mata air terlindung yang jaraknya ≥ 10 meter dengan tempat penampungan limbah/kotoran terdekat.
- Atap layak mencakup beton, genteng, sirap, seng, dan asbes.
- Sedangkan yang dimaksud dinding permanen adalah tembok.

Sumber : BPS (Susenas)

PERUMAHAN

Persentase Rumah Tangga Menyewa/Kontrak Rumah Meningkat

7

Dilihat dari status kepemilikan rumah, sebagian besar rumah tangga menempati rumah milik sendiri, hanya sebagian kecil yang menempati rumah berstatus kontrak atau sewa. Untuk tahun 2019 hanya sebesar 1,91 persen, lebih tinggi dibanding tahun 2018 yang berstatus kontrak atau sewa hanya sebesar 0,89 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa arus migrasi masuk penduduk ke Karangasem meningkat dibandingkan pada tahun 2019. Diakui bahwa di Provinsi Bali, Karangasem merupakan salah satu daerah asal migrasi. Terbatasnya kegiatan ekonomi, serta minimnya fasilitas publik dan lapangan pekerjaan menjadi faktor utama pendorong tingginya migrasi ke luar Karangasem. Sayangnya, mereka yang melakukan migrasi keluar umumnya adalah mereka yang berada dalam kategori usia produktif sehingga berpotensi menurunkan potensi SDM untuk memutar roda perekonomian.

Sumber : BPS (Susenas)

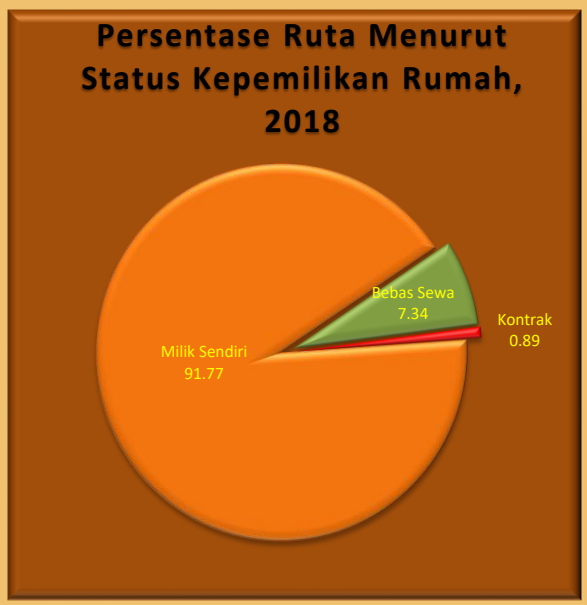

Sumber : BPS (Susenas)

http://karangasemkab.bps.go.id

8 PEMBANGUNAN MANUSIA

Angka IPM Karangasem 2019 Masih Terendah Dibandingkan Kabupaten/Kota lain

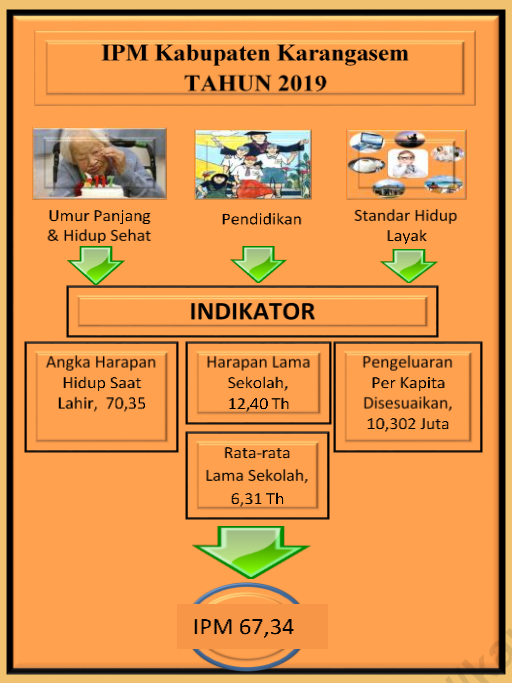

Sumber : BPS

Perkembangan IPM Karangasem dan Bali, 2015-2019

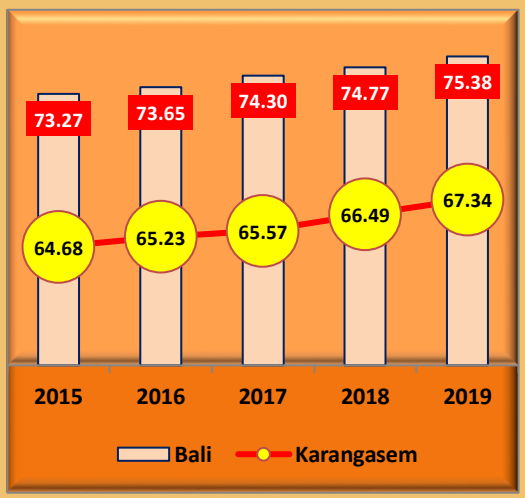

Sumber : BPS

CAPAIAN IPM Pengukuran keberhasilan pembangunan tidak hanya ditandai oleh tingginya pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup kualitas manusianya. Oleh karenanya, pengukuran keberhasilan pembangunan harus mencakup baik pembangunan ekonomi maupun pembangunan manusia. Pembangunan manusia sendiri mencakup 3 dimensi pokok, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak, yang dapat dilihat capaiannya melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Mulai tahun 2014, IPM dihitung dengan menggunakan metode baru sesuai rekomendasi UNDP.

Dengan menggunakan metode baru ini, IPM Karangasem tahun 2019 mencapai 67,34. Dibandingkan dengan IPM Provinsi Bali, maka capaian IPM Karangasem masih tertinggal cukup jauh. Hal ini mengindikasikan bahwa secara rata-rata, pembangunan manusia di Karangasem masih berada jauh di bawah Bali pada umumnya.

Dalam penghitungan IPM metode baru digunakan 4 indikator. *Pertama* adalah Angka Harapan Hidup (AHH) yang nilainya pada tahun 2019 mencapai 70,35 tahun. Artinya bahwa bayi-bayi yang lahir di Karangasem tahun 2019 diperkirakan akan mampu mencapai usia 70,35 tahun. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilai AHH meningkat, menunjukkan bahwa derajat kesehatan penduduk Karangasem meningkat.

https://karangasemkab.bps.go.id

PEMBANGUNAN MANUSIA

Kualitas SDM Terus Meningkat Meskipun Masih di Bawah Bali

Dari tahun ke tahun nilai IPM Karangasem menunjukkan peningkatan meskipun masih tetap berada di bawah Bali

8

Kedua dan ketiga, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS), yang merupakan manifestasi dari capaian pembangunan manusia di bidang pendidikan. Capaiannya yang terus meningkat mengindikasikan adanya perbaikan kualitas SDM dari sisi pendidikan.

Keempat, Pengeluaran Riil Perkapita disesuaikan, yang pada dasarnya menggambarkan daya beli masyarakat. Tahun 2019, secara umum setiap penduduk Bali mampu mengeluarkan sekitar Rp 14,15 Juta/tahun untuk memenuhi konsumsinya. Sementara itu penduduk Karangasem tercatat hanya sebesar Rp 10,30 Juta/tahun. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa daya beli masyarakat Karangasem masih di bawah rata-rata daya beli penduduk Bali.

KETIMPANGAN & KEMISKINAN

Evaluasi pembangunan saat ini tidak lagi terfokus hanya pada berapa besar pertumbuhan ekonomi bisa tercipta, tetapi lebih kepada seberapa banyak penduduk yang bisa menikmati manfaat dari adanya pertumbuhan ekonomi ini. Pemerataan atau rendahnya ketimpangan pembangunan menjadi salah satu ukuran keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu gini ratio digunakan sebagai salah satu ukuran ketimpangan.

Perkembangan Komponen IPM Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Angka Harapan Hidup pada saat lahir (AHH-Tahun)	69,85	70,05	70,35
Rata-Rata Lama Sekolah penduduk usia ≥ 25 tahun (RLS-Tahun)	5,52	5,97	6,31
Harapan Lama Sekolah penduduk usia ≥ 7 tahun (HLS-Tahun)	12,38	12,39	12,40
Pengeluaran Riil Per Kapita Disesuaikan (000 Rp PPP/Orang/Tahun)	9.833	10.050	10.302

Sumber : BPS

Perkembangan Gini Ratio Karangasem, 2015-2019

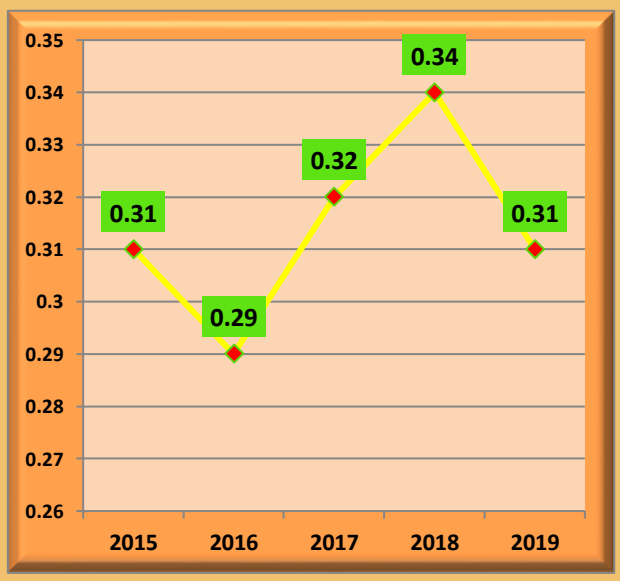

Sumber : BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

8 PEMBANGUNAN MANUSIA

Gini Rasio Karangasem 2019 Turun di Bandingkan Tahun Sebelumnya

Hal ini menunjukkan ketimpangan antara penduduk miskin dengan penduduk tidak miskin bertambah lagi

erkembangan Persentase Penduduk Miskin dan Gini Ratio di Karangasem, 2017-2019

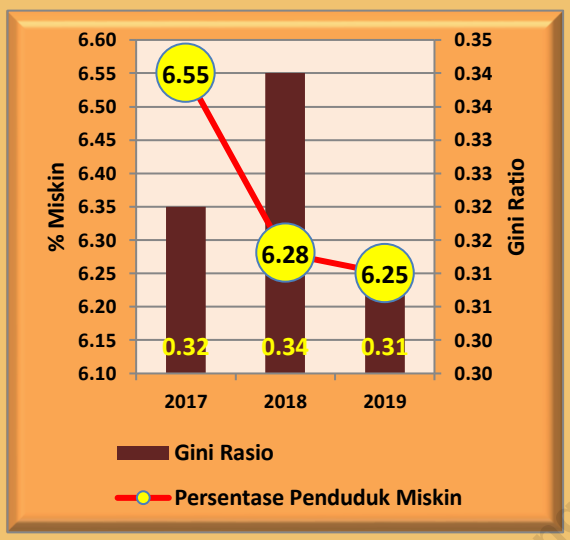

Sumber : BPS

Tahun 2019 *gini ratio* Karangasem turun. Kondisi ini setidaknya menggambarkan bahwa ketimpangan pendapatan yang terjadi di Karangasem juga turun. Daya beli masyarakat secara umum mengalami peningkatan yang kiranya berdampak pada menurunnya jumlah penduduk miskin dari 6,28 persen di tahun 2018 menjadi 6,25 persen di tahun 2019. Memang jika dilihat polanya, maka akan tampak bahwa naik turunnya *gini ratio tidak banyak berpengaruh terhadap* kemiskinan. Namun demikian kebijakan pengentasan kemiskinan hendaknya juga mengarah pada pemerataan pendapatan.

Statistik Kemiskinan Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Garis Kemiskinan (Rp)	301.720	311.321	315.805
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	27,0	26,02	25,99
% Penduduk Miskin	6,55	6,28	6,25
Indeks Kedalaman (P1)	0,87	0,83	0,75
Indeks Keparahan (P2)	0,18	0,22	0,14

Sumber : BPS

jumlah penduduk miskin di Karangasem menunjukkan penurunan di tahun 2019, ketimpangan di antara penduduk miskin ini semakin mengecil. Kondisi ini ditunjukkan oleh semakin mengecilnya nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan begitu juga Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa program pengentasan kemiskinan yang dilakukan pemerintah sudah berhasil. Ini dilihat dari Indeks Keparahan yang turun dari 0,22 di tahun 2018 menjadi 0,14 di tahun 2019.

https://karangasemkab.bps.go.id

Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Sebagian Besar Turun.

Produksi tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran secara umum mengalami penurunan. Cabai, yang merupakan komoditas horti andalan Karangasem, di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -49,79 persen. Begitu pula komoditi tomat, kacang Panjang, kangkung dan ketimun masing - masing menurun produksinya. Sedangkan produksi bawang merah, mengalami penurunan produksi yang paling besar yaitu sebesar 90,88 persen. Hanya untuk tanaman buncis dan petsai/sawi yang mengalami peningkatan produksi masing-masing sebesar 63,59 persen dan 16,65 persen.

Untuk komoditas buah-buahan, salak, yang merupakan *trademark* bagi Karangasem, pada tahun 2019 mengalami peningkatan produksi cukup besar dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 19,18 persen. Sementara itu, pisang, komoditi buah-buahan yang paling banyak dicari penduduk, baik untuk konsumsi ataupun upacara agama, mengalami peningkatan produksi sebesar 1,29 persen.

Di sisi lain, salah satu komoditas perkebunan yang cukup menonjol di Karangasem adalah kelapa yang produksinya di tahun 2019 ini mengalami sedikit penurunan. Produksi tanaman kopi, coklat dan tembakau juga mengalami penurunan produksi dibanding tahun sebelumnya

Produksi Sayur-Sayuran (Kwintal)

Komoditi	2017	2018	2019
Cabai Rawit	119.866	100.544	50.478
Buncis	12.715	19.719	32.260
Tomat	19.047	18.382	18.076
Kacang Panjang	15.079	17.887	8.672
Ketimun	9.680	9.458	5.568
Kangkung	3.642	1.829	924
Bawang Merah	9.791	10.532	960
Petsai/Sawi	67.854	46.523	54.271

Produksi Buah-Buahan (Kwintal)

Komoditi	2017	2018	2019
Salak	199.548	186.221	221.937
Pisang	177.205	192.986	195.468
Nangka	98.711	92.390	85.570
Durian	19.177	42.181	39.363
Sawo	20.481	19.700	17.660
Mangga	173.726	157.510	134.090
Pepaya	6.468	6.041	10.334
Jeruk Siam	5.123	1.430	3.240
Jambu Biji	2.555	2.636	3.829
Rambutan	4.279	6.429	6.774
Alpukat	9.374	2.778	2.654
Manggis	7.101	14.381	9.204
Nenas	1.825	4.622	2.354
Jambu Air	2.337	2.125	1.703
Duku/Langsat	2.207	1.240	655

Produksi Perkebunan (Ton)

Komoditi	2017	2018	2019
Kelapa	14.122	14.315	13.649
Jambu Mete	3.291	3.145	-
Kopi	403	294	239
Cengkeh	26,39	78	-
Coklat	210	176	163
Kapuk	49	34	-
Tembakau	38	84	43
Panili	0,08	0,12	-

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura serta Dinas Kehutanan & Perkebunan Kab. Karangasem

10 PERTAMBANGAN & ENERGI

Secara umum produksi galian C di Karangasem tahun 2019 mengalami peningkatan.

Produksi Galian Karangasem, 2017-2019

Jenis Galian C	2017	2018	2019
Pasir (000 m3)	1.617,05	1.226,60	1.336,85
Koral (000 m3)	0,00	0,00	0
Batu Kali (000 m3)	0,00	0,00	0
Tabas (000 m3)	6,84	1,32	0,64
Andesit (000 ton)	27,00	0,00	0

Sumber : Diolah Dari Data Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Karangasem

Statistik Pertambangan & Penggalian Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018*	2019**
PDRB Berlaku (Milyar Rp)	454,93	476,15	503,98
PDRB Konstan (Milyar Rp)	330,14	323,36	340,15
Share PDRB (%)	3,12	3,00	2,95
Laju PDRB (%)	-2,05	-2,05	5,19

Sumber : BPS

Salah satu berkah dari meletusnya Gunung Agung di Karangasem puluhan tahun silam adalah melimpahnya potensi sumber daya alam berupa pasir dan batu. Kondisi tersebut ibarat magnet bagi para pengusaha galian, sehingga muncullah berbagai usaha penggalian baik yang mengantongi ijin resmi dari Pemerintah maupun yang sifatnya illegal.

Tahun 2018, pihak Pemerintah mulai melakukan penertiban dengan menutup usaha penggalian illegal dan yang menyalahi Perda. Hal tersebut berimplikasi terhadap menurunnya produksi galian C di Karangasem. Sedangkan pada tahun 2019 produksi galian C yaitu pasir di Karangasem meningkat dibandingkan tahun 2018.

Meningkatnya produksi pasir di Kabupaten Karangasem pada tahun 2019 disebabkan pembangunan infrastruktur di Provinsi Bali meningkat pada tahun 2019. Kebutuhan pasir di Provinsi Bali hampir semuanya dipasok dari perusahaan penggalian di Karangasem.

https://karangasemkab.bps.go.id

PERTAMBANGAN & ENERGI

Konsumsi Listrik dan Air Bersih Meningkat

Seiring dengan bertambahnya jumlah pelanggan serta meningkatnya jumlah penduduk

10

Pesatnya kemajuan teknologi telah menjadikan listrik sebagai bagian tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Ditambah lagi, jumlah penduduk yang kian bertambah semakin mendorong peningkatan konsumsi listrik di suatu daerah. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mencatat bahwa hampir seluruh rumah tangga di Karangasem menggunakan listrik sebagai sumber penerangannya. Pada tahun 2019 seluruh penggunaan listrik ini bersumber dari PLN.

Ketergantungan penduduk terhadap listrik PLN ini juga terlihat dari jumlah pelanggan yang terus bertambah. Tahun 2019 saja tercatat jumlah pelanggan PLN mengalami kenaikan sebesar 5,6 persen. Sementara itu pemakaian listrik mengalami peningkatan juga sebesar 12,69 persen. Tidak hanya kebutuhan akan listrik saja yang meningkat, kebutuhan akan air bersih juga meningkat sebagai implikasi meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya aktivitas ekonomi. Hal tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah pelanggan PDAM hamper sebesar 4,5 persen, diikuti dengan volume pemakaian air yang meningkat sebesar 49,9 persen.

Dengan peningkatan tersebut PLN sebagai BUMN dan PDAM sebagai BUMD, kiranya tidak saja meningkatkan produksi namun juga kualitas pelayanan. Di sisi lain, masyarakat juga diharapkan untuk berhemat.

Sumber Penerangan Rumah Tangga Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Listrik	99,32	99,83	100,00
PLN	99,20	99,83	100,00
Non PLN	0,12	0,00	0,00
Bukan Listrik	0,68	0,17	0,00
Petromak / Pelita/Sentir/Obor	0,68	0,17	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00

Sumber : BPS Kab Karangasem

Pemakaian Listrik dan Banyaknya Pelanggan PLN Karangasem, 2017-2019

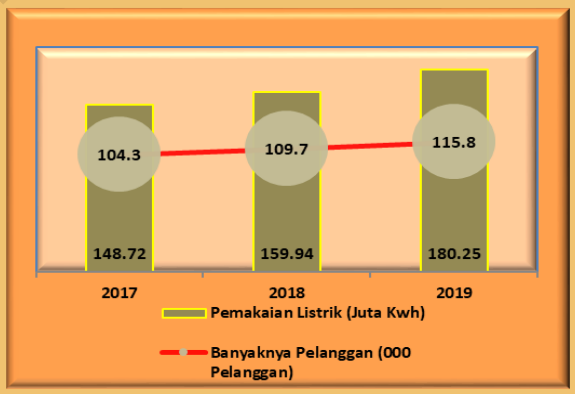

Sumber : BPS Kab. Karangasem

Pemakaian Air dan Banyaknya Pelanggan PDAM Karangasem, 2017-2019

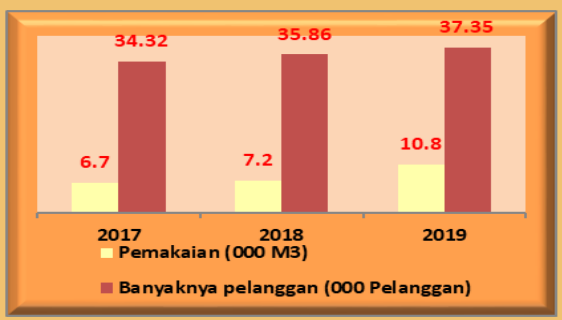

Sumber : BPS Kab. Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

11 INDUSTRI PENGOLAHAN

Peranan Sektor Industri Pengolahan Meningkat

Jumlah Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga mengalami peningkatan di Tahun 2019

Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku (%), 2016-2019

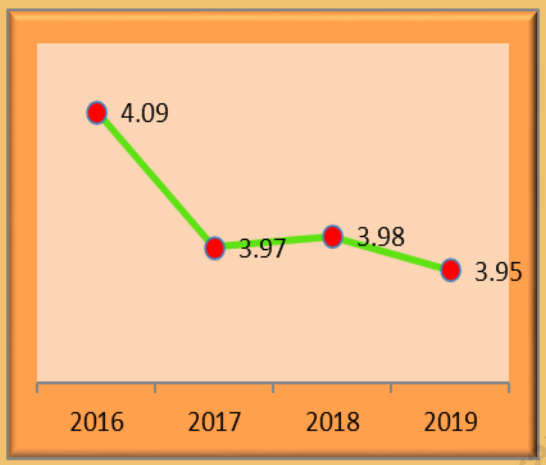

Sumber : BPS Kab.Karangasem

Statistik Industri Pengolahan Kabupaten Karangasem,2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Industri Pengolahan			
Industri Besar dan Sedang	0	0	0
Tenaga Kerja IBS	0	0	0
Industri Kecil	13.937	14.063	14.456
Tenaga Kerja Industri Kecil	16.408	16.408	16.961

Sumber : BPS Kab.Karangasem dan Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Berdasarkan angka PDRB atas dasar harga konstan peranan sektor industri terhadap perekonomian Karangasem diakui memanglah tidak terlalu besar. Selama 3 tahun terakhir, sektor ini hanya mampu memberikan kontribusi dalam kisaran 4 persen. Pada Tahun 2019 laju pertumbuhan sektor industri melambat menjadi 5,39 dibandingkan dengan pada Tahun 2018 yang mencapai 5,97. Ini disebabkan karena sedikit berkurangnya permintaan barang hasil industry terutama yang untuk dieksport seperti industri kerajinan anyaman.

Berdasarkan jumlah tenaga kerjanya, industri pengolahan terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang, dan industri besar. Industri di Karangasem sendiri didominasi oleh industri rumah tangga dan industri kecil.

Dilihat dari jumlahnya, industri kecil mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada tahun 2019 ini tampak industri kecil di Karangasem mengalami peningkatan sebesar 2,79 persen. Seiring dengan meningkatnya jumlah industry, meskipun sumbangan terhadap perekonomian Karangasem sangat kecil, namun industri mengalami percepatan. Di Kabupaten Karangasem industri yang mendominasi dari sisi jumlah industrinya adalah industri makanan dan minuman dan berikutnya adalah industri anyaman. Dari sisi penyerapan tenaga kerjanya industri anyaman dan industri makanan dan minuman juga menjadi yang terbanyak menggunakan tenaga kerja

https://karangasemkab.bps.go.id

KONSTRUKSI

Pertumbuhan PDRB Sektor Konstruksi Meningkat

Seiring dengan meningkatnya pembangunan, nilai tambah bruto lapangan usaha ini juga meningkat

12

Kemajuan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari keberhasilan daerah tersebut dalam membangun sarana infrasruktur sebagai kebutuhan dasar penyelenggaran pemerintahan. Dalam hal ini, sektor konstruksi memainkan peranan strategis untuk mendukung ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap kegiatan sosial ekonomi. Konstruksi secara umum berarti pembangunan baik yang berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintah, sarana transportasi, dan sebagainya. Nilai tambah bruto lapangan usaha ini dari tahun ke tahun terus terjadi peningkatan

Pada Tahun 2019 nilai PDRB ADHB lapangan usaha konstruksi sebasar 1.009,39 miliar atau naik sebesar 9,54 persen dibandingkakan tahun 2018. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah berupa pembangunan infrastruktur, perkantoran, jalan, jembatan, dan irigasi pertanian. Selain itu terdapat sektor swasta yang membangun tempat usaha baru, perumahan baru, dan lain sebagainya.

IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) merupakan angka yang menyatakan perbandingan harga konstruksi sebagai data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan dan salah satu variable penghitungan DAU. IKK Karangasem tahun 2019 sebesar 118,29. Dan menempati urutan ke 5 IKK se Provinsi Bali.

Statistik Konstruksi Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018*	2019**
PDRB Berlaku (Milyar Rp)	879,83	1.003,69	1.009,39
PDRB Konstan (Milyar Rp)	635,74	696,69	740,71
Share PDRB (%)	6,03	6,32	6,43
Laju PDRB (%)	9,55	9,59	6,32

- *Angka Sementara*

*** Angka Sangat Sementara*

Sumber : BPS Kab.Karangasem

http://karangasemkab.bps.go.id

IKK menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU) selain angka Luas Wilayah, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Penduduk, dan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

12 KONSTRUKSI

IKK Terus Meningkat Meningkat

Tahun 2019 IKK Kabupaten Karangasem menduduki peringkat ke 5 se Provinsi

Indeks Kemahalan Konstruksi, 2019

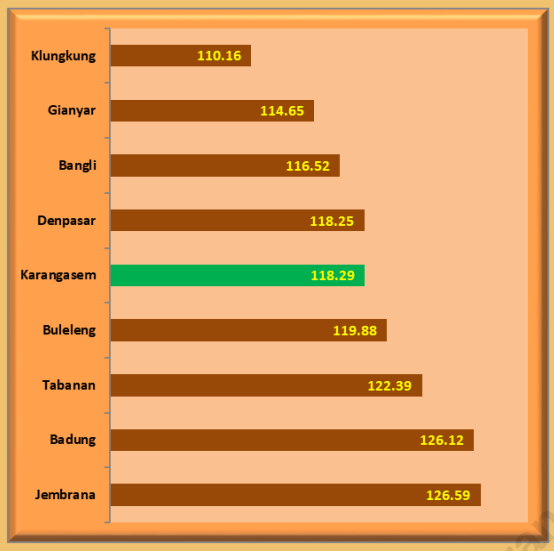

Sumber : BPS Kab. Karangasem

Rata-rata Pengeluaran Sewa/Kontrak di Karangasem (Rp/Kamar/Bulan), 2015-2019

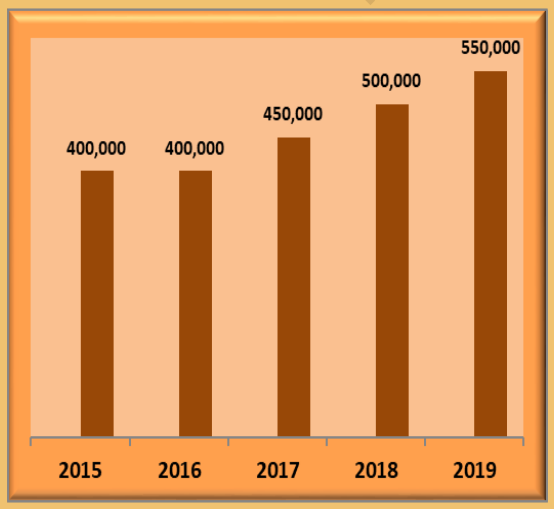

Sumber : BPS Kab. Karangasem

Meningkatnya permintaan konstruksi secara tidak langsung telah menambah biaya dari sebuah pembangunan infrastuktur. Meskipun demikian, meningkatnya permintaan ini bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi biaya dari pembangunan infrastruktur di suatu daerah. Faktor lain yang juga harus dipertimbangkan adalah daerah asal dari barang konstruksi yang dikonsumsi suatu daerah, dan juga kondisi infrastruktur jalan yang dilalui dari daerah asal barang hingga daerah tujuan.

Perbandingan harga bangunan konstruksi suatu daerah dapat dilihat melalui Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). Indeks ini bersifat spasial dan tidak bersifat periodikal. Artinya hanya bisa diperbandingkan antar daerah dan tidak bisa diperbandingkan antar waktu.

Hasil perhitungan IKK menunjukkan Karangasem menduduki peringkat 5 besar kabupaten dengan harga bahan bangunan tertinggi. Hal tersebut disebabkan karena bahan bangunan yang cukup tinggi permintaannya di Karangasem, seperti semen, besi, kayu, cat, genteng, paku, dan triplek, tidak diproduksi sendiri melainkan impor dari Jawa, Sulawesi, dan Kalimantan. Hal inilah yang menyebabkan tingginya harga bahan bangunan di Karangasem.

Sementara itu, harga pengeluaran sewa/kontrak rumah di Karangasem diperkirakan sedikit meningkat menjadi rata – rata Rp 550 ribu per bulan di tahun 2019

https://karangasemkab.bps.go.id

HOTEL & PARIWISATA

Sektor Pariwisata Merupakan Salah Satu Tumpuan Pendapatan Daerah

Rata – Rata Lama Wisatawan Menginap Meningkat Tahun 2019

13

Jumlah akomodasi di Kabupaten karangasen pada tahun 2019 tidak mengalami perubahan atau penambahan yang sangat berarti. Pada publikasi tahun ini jumlah sarana akomodasi hotel bintang dan non bintang sementara belum didapatkan sehingga diasumsikan jumlahnya tidak mengalami perubahan dari tahun 2018

Dari data yang dikumpulkan, tercatat peningkatan pada rata-rata lama menginap baik pada hotel bintang, non bintang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena bertambahnya jumlah tamu yang berkelas atau yang bermodal besar dan juga jumlah tamu yang kelas menengah kebawah sehingga hotel bintang maupun non bintang rata-rata lamanya tamu menginap mengalami peningkatan

Begitu pula untuk data tingkat hunian kamar hotel pada tahun 2019 baik hotel bintang maupun non bintang semuanya mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Statistik Hotel & Pariwisata Karangasem, 2017-1019

Uraian	2017	2018	2019
Rata-rata Lama Menginap			
- Hotel Bintang	2,62	2,64	2,85
- Hotel Non Bintang	2,95	2,85	3,10
Akomodasi			
- Hotel Bintang	8	8	8
- Hotel Non Bintang	294	295	295
- Total	302	303	303
Tingkat Hunian kamar			
- Hotel Bintang	38,96	44,09	47,16
- Hotel Non Bintang	35,07	24,54	28,58

Sumber : BPS Kab. Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

14 TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Terjadi pluktuasi jumlah bangkar dan muat barang maupun penumpang di Pelabuhan Padangbai

Sebagai wilayah yang berbatasan dengan laut, keberadaan pelabuhan merupakan aset penting dalam menunjang perekonomian daerah.Karangasem memiliki dua pelabuhan, yaitu Padang Bai yang melayani penyeberangan antar pulau dan Tanah Ampo yang ditujukan sebagai pelabuhan wisata. Namun, hingga sekarang Tanah Ampo belum bisa berfungsi secara optimal. Dengan demikian, Padang Bai-lah yang memiliki peranan besar dalam sistem perekonomian daerah serta transportasi laut.

Padang Bai melayani 3 rute, yaitu Padang Bai-Lembar (Lombok) dan Padang Bai-Nusa Penida (Klungkung), dan Padang Bai-Gili Trawangan (Lombok). Dari 3 rute ini, Padang Bai-Lembar jauh lebih ramai karena merupakan rute utama pendistribusian barang yang menghubungkan Jawa dan Lombok.

Bila dilihat, volume penumpang, barang yang dimuat (naik) selalu lebih besar ketimbang yang dibongkar (turun). Hal ini mengindikasikan bahwa peranan Karangasem sebagai penghubung antar pulau dalam distribusi barang dan mobiltas penumpang lebih dominan dibandingkan posisi Karangasem sebagai tujuan akhir dari distribusi barang dan mobilitas penduduk. Hal ini yang menjadikan sektor transportasi mampu memberikan konstribusi terbesar kedua terhadap perekonomian Karangasem.

Statistik Angkutan Penyeberangan Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
PENUMPANG (ORANG)			
Padangbai-Lembar			
Turun	684.146	669.983	666.935
Naik	725.793	676.411	733.021
Padangbai-Nusa Penida			
Turun	35.263	26.844	18.376
Naik	27.317	21.861	20.248
BARANG (TON)			
Padangbai-Lembar			
Turun	914.840	1.006705	1.131.638
Naik	1.097.460	1.581.028	1.379.044
Padangbai-Nusa Penida			
Turun	51.270	50.118	83.949
Naik	85.029	51.301	139.725

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai

https://karangasemkab.bps.go.id

Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang mengakses Internet Meningkat di Tahun 2019

Seiring berkembangnya kebutuhan akan informasi yang cepat, mudah, murah, serta dapat diakses di manapun dan kapanpun, maka penggunaan telepon rumah pun semakin ditinggalkan dan tergantikan oleh penggunaan telepon seluler. Murahnya harga telepon seluler, semakin berkembangnya perusahaan provider telekomunikasi, dan semakin beragamnya layanan yang mampu diberikan dengan harga yang terjangkau menjadi alasan lain yang menyebabkan tingginya permintaan akan telepon seluler. Sebagian besar rumah tangga di Karangasem sudah memiliki telepon seluler. Dimana penduduk 5 tahun ke atas yang memiliki atau menguasai telepun seluler sebesar 55,75 persen pada tahun 2019.

Dengan semakin canggihnya telepon seluler yang ditawarkan, kini akses penduduk terhadap internet juga semakin luas karena internet tidak hanya bisa diakses melalui PC atau laptop saja tetapi juga melalui telepon seluler. Jika di tahun 2015 hanya 14,82 persen penduduk Karangasem yang mengakses internet, tahun 2019 ini jumlahnya mencapai kisaran 35,06 persen, atau meningkat lebih dari 100 persen selama 5 tahun terakhir.

Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Karangasem yang Mengakses Internet, 2015-2019

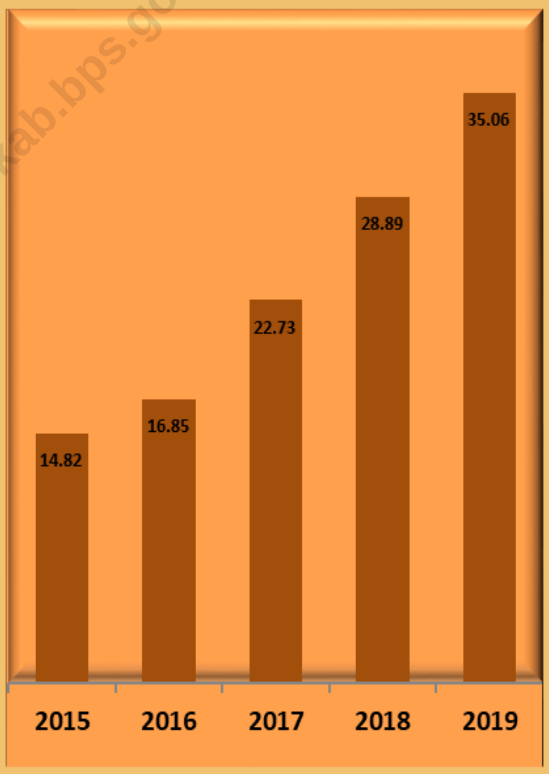

Sumber : BPS (Susenas)

http://karangasemkab.bps.go.id

PERBANKAN & INVESTASI

15 Kepercayaan masyarakat akan jasa Bank sudah mulai membaik

Komposisi Jumlah Rekening Perseorangan Per Nilai Penempatan di Kabupaten Karangasem

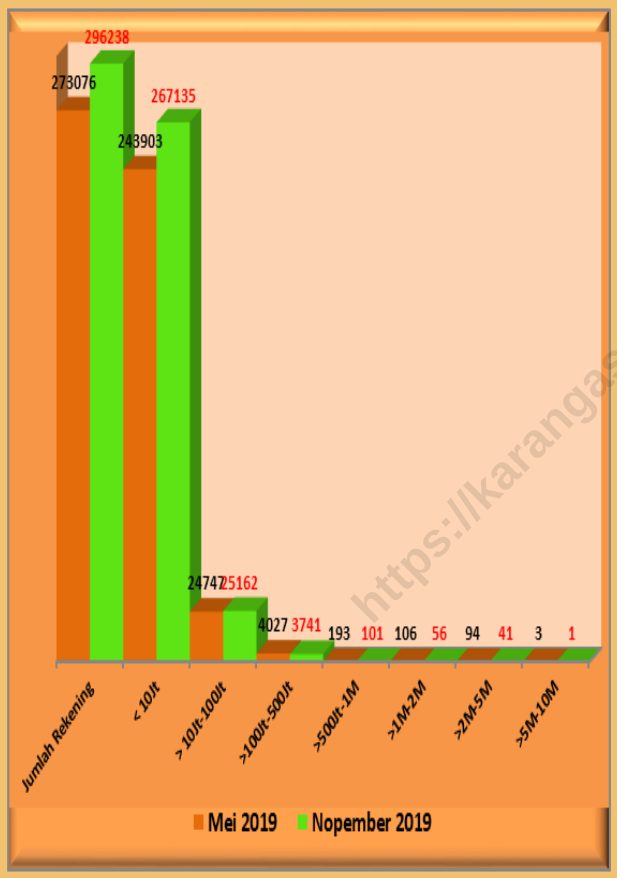

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali

Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kabupaten Karangasem. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Lembaga keuangan yang ada di Kabupaten Karangasem terdiri dari bank milik pemerintah dan swasta, LPD, Koperasi, dan sebagainya

Dilihat dari perkembangan jumlah rekening perseorangan di seluruh bank di kabupaten Karangasem pada periode Mei tahun 2019 dibandingkan dengan keadaan Nopember tahun 2019 terjadi penambahan yang cukup lumayan yaitu sebesar 8,48 persen. Itu artinya kesejahteraan penduduk di Kabupaten Karangasem semakin membaik dimana mereka sudah semakin mampu untuk memnuhi kebutuhan pokoknya sehingga ada sisa dana yang mereka simpan di bank atau Lembaga keuangan lainnya.

Data PDRB kabupaten Karangasem Tahun 2019 untuk kategori Jasa Keuangan dan Asuransi mengalami pertumbuhan yang cukup besar yaitu 7,41 dan sejalan dengan data dari Bank Indonesia

https://karangasemkab.bps.go.id

HARGA-HARGA

Beras, Gula Pasir, Minyak Tanah, Gas Elpiji 15 Kg, Menurun di Tahun 2019.

16

Sampai dengan akhir tahun 2019, beberapa komoditi yang banyak dikonsumsi penduduk Karangasem secara rata-rata mengalami penurunan harga dibandingkan tahun 2018. Penurunan harga terjadi pada komoditi beras sebesar -5,36 persen, dimana harga pada tahun 2018 sebesar 11.020 rupiah menjadi 10.429 rupiah di tahun 2019. Besarnya penurunan harga gula pasir sebesar -6,36 persen dimana pada tahun 2018 14.134 rupiah menjadi 13.235 rupiah di tahun 2019 , sedangkan penurunan harga minyak tanah sebesar -7,00 persen dimana harga pada tahun 2018 sebesar 16.129 rupiah menjadi 15.000 rupiah di tahun 2019, begitu pula untuk komoditi gas elpiji 15 kg juga mengalami penurunan harga sebesar -5,71 persen dimana pada tahun 2018 sebesar 133.629 rupiah menjadi sebesar 126.000 rupiah pada tahun 2099

Garam termasuk yang paling tinggi kenaikan harganya di tahun 2019 yaitu sebesar 63,59 persen dimana harga pada tahun 2018 sebesar 7.641 rupiah menjadi 12.500 rupiah di tahun 2019

Komoditi lainnya pada tahun 2019 seperti minyak goreng naik sebesar 1,76 persen dibandingkan dengan tahun 2018, , ikan asin naik sebesar 13,01 persen dibandinkan dengan tahun 2018

Rata-rata Harga Beberapa Komoditi di Karangasem (Rupiah), 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Beras (Kg)	10.646	11.020	10.429
Gula Pasir (Kg)	13.333	14.134	13.235
Ikan Asin (Kg)	47.021	60.171	68.000
Sabun Cuci (Pcs)	17.095	18.650	-
Minyak Goreng (Kg)	14.889	13.196	13.428
Minyak Tanah (Rp/Liter)	15.500	16.129	15.000
Gas Elpiji (Rp/Tabung 15 kg)	121.000	133.629	126.000
Garam (Kg)	5.833	7.641	12.500

Sumber : BPS Kab. Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

17 PERDAGANGAN

Statistik Perdagangan Karangasem, 2017-2019

Uraian	2017	2018*	2019**
Nilai Tambah Nominal (Juta Rp)	783.382,18	871.438,15	940.821,50
Nilai Tambah Riil (Juta Rp)	567.801,89	616.840,61	655.684,49
Kontribusi (%)	5,37	5,49	5,50
Laju Pertumbuhan (%)	7,60	8,64	6,30

Sumber : BPS Kab. Karangasem

Meskipun perdagangan memiliki peranan strategis dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang serta mendorong pembentukan harga yang wajar, namun kontribusi yang mampu diberikan sektor ini terhadap perekonomian Karangasem tidak terlalu besar. Selama 3 tahun terakhir, sektor perdagangan hanya mampu memberikan *share* sekitar 5 persen.

Sementara itu, dari sisi pertumbuhan terlihat bahwa laju pertumbuhan sektor perdagangan cukup stabil pada kisaran 6-8 persen. Secara nyata, tumbuhnya sektor perdagangan di Karangasem bisa terlihat dari bertambahnya jumlah mini market serta semakin banyaknya jumlah warung/toko kelontong yang beroperasi di seluruh kecamatan se-Kabupaten Karangasem.

Jumlah mini market dan warung atau toko kelontong dan kios-kios untuk di tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018.

https://karangasemkab.bps.go.id

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran Perkapita PendudukMakin Menurun

18

Sulitnya memperoleh data pendapatan yang valid, menjadi salah satu alasan digunakannya nilai pengeluaran untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kesejahteraan penduduk. Hal tersebut tidak terlepas dari asumsi bahwa semakin tinggi pengeluaran seseorang maka semakin besar pendapatan yang diperolehnya dan semakin sejahtera lah orang tersebut.

Hasil Susenas mencatat bahwa rata-rata nilai pengeluaran perkapita per bulan penduduk Karangasem menunjukkan *trend* yang meningkat, namun pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan. Jika di tahun 2015, secara rata-rata setiap penduduk Karangasem menghabiskan Rp 628.603 selama sebulan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhannya maka di tahun 2019 nilainya sedikit turun menjadi Rp 769.337. Hal tersebut tidak terlepas dari pengaruh turunnya harga beberapa kebutuhan pokok, sehingga diperlukan kehati-hatian untuk digunakan sebagai indikator tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya.

Pada Tahun 2019 terjadi peningkatan proporsi pengeluaran penduduk untuk makanan dibandingkan tahun sebelumnya yang relatip menurun. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk Karangasem pada tahun 2019 lebih mementingkan pengeluaran makanan. Hal ini dapat mengindikasikan tingkat kesejahteraan sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang proporsi pengeluarannya baik makanan dan

Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Penduduk Karangasem Perbulan (Rp), 2015-2019

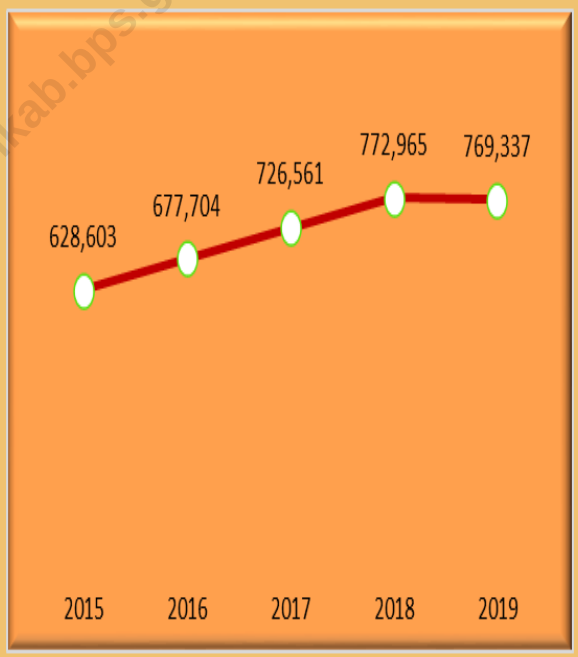

Sumber : BPS (Susenas)

https://karangasemkab.bps.go.id

18 PENGELUARAN PENDUDUK

Kesejahteraan Penduduk Sedikit Menurun

Pengeluaran untuk kebutuhan makanan semakin meningkat

Proporsi Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Makanan dan Non Makanan Penduduk Karangasem, 2017-2019

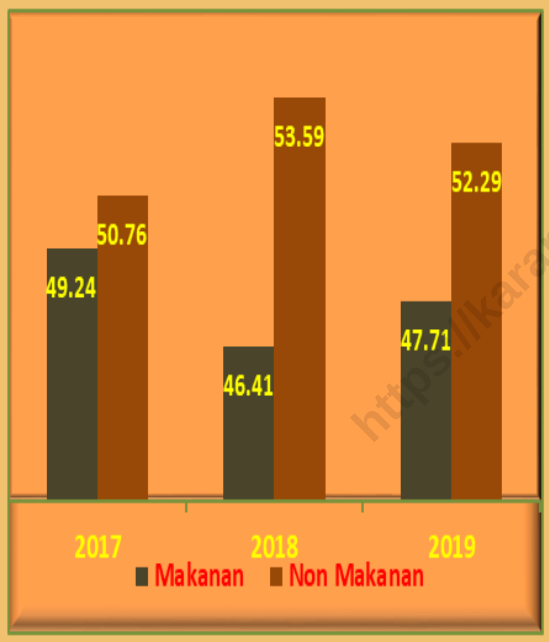

Sumber : BPS (Susenas)

Pada Tahun 2017 dan 2018 pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan berkisar pada angka 47 persen dan untuk non makanan berkisar 52 persen. Sedangkan pada tahun 2019 pengeluaran penduduk untuk makanan sebesar 47.71 persen dan untuk non makanan sebesar 52.29 persen. Secara teori, apabila tingkat kesejahteraan penduduk masih rendah maka pemenuhan kebutuhan akan diprioritaskan pada komoditi makanan yang merupakan hal dasar untuk bisa bertahan hidup. Oleh karenanya, ketika penduduk sudah bisa memenuhi lainnya di luar makanan maka bisa dikatakan kesejahteraan penduduk semakin baik.

Dilihat berdasarkan komoditasnya, sebagian besar pengeluaran masyarakat untuk kelompok makanan digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi, rokok, sayur-sayuran dan padi-padian. Yang menarik adalah cukup besarnya porsi pengeluaran penduduk untuk rokok sekitar 8,56 persen. Hal ini cukup merisaukan mengingat tingginya konsumsi rokok berpotensi mengurangi kemampuan rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan lainnya, seperti makanan dengan gizi seimbang, biaya pendidikan dan kesehatan, terlebih menabung. Dampak lanjutannya adalah menurunnya standar hidup rumah tangga yang bisa berujung pada kemiskinan.

https://karangasem.bps.go.id

PENDAPATAN REGIONAL

Perekonomian Karangasem Semakin Membaik

Masih di dominasi oleh 3 sektor, Pertanian Transportasi, dan Akomodasi Makan Minum

19

Secara nyata, perekonomian Karangasem ditopang oleh 3 sektor utama, yaitu sektor pertanian sebagai sektor basis, transportasi, serta akomodasi makan dan minum. Lebih dari seperempat total PDRB Karangasem disumbangkan oleh sektor ini.Luasnya lahan pertanian dan banyaknya penduduk yang berusaha di sektor ini membuat pertanian menjadi tulang punggung perekonomian Karangasem. Namun kiranya perlu menjadi perhatian kita bersama mengingat dari waktu ke waktu peranan sektor pertanian senantiasa menurun. Di tahun 2019, sektor ini hanya mampu tumbuh sebesar 2,85 persen dan masuk dalam kategori 5 sektor dengan pertumbuhan terendah.

Sektor kedua yang peranannya cukup besar adalah tranportasi. Tidak bisa dipungkiri, keberadaan pelabuhan Padang Bai, sebagai pintu masuk penumpang, barang, dan kendaraan dari dan menuju Lombok, memegang peranan penting dalam perekonomian. Seiring semakin ramainya arus penumpang dan barang, laju pertumbuhan sektor ini pun cukup tinggi.

Sektor ketiga yang sangat berperan penting dalam perekonomian Karangasem adalah akomodasi, makanan, dan minuman. Hal ini tidak terlepas dari peranan Bali sebagai destinasi wisata internasional yang pada akhirnya memberikan pengaruh positif terhadap sektor penunjang pariwisata di seluruh penjuru wilayah Bali termasuk Karangasem. Dengan laju pertumbuhan 8 persen lebih .

Share Sektoral Terhadap PDRB Karangasem, 2019

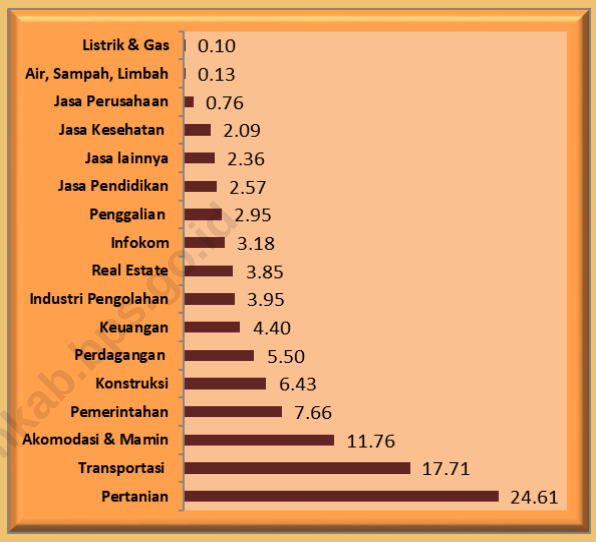

Sumber : BPS Kab. Karangasem

Laju Pertumbuhan Sektoral PDRB Karangasem, 2019

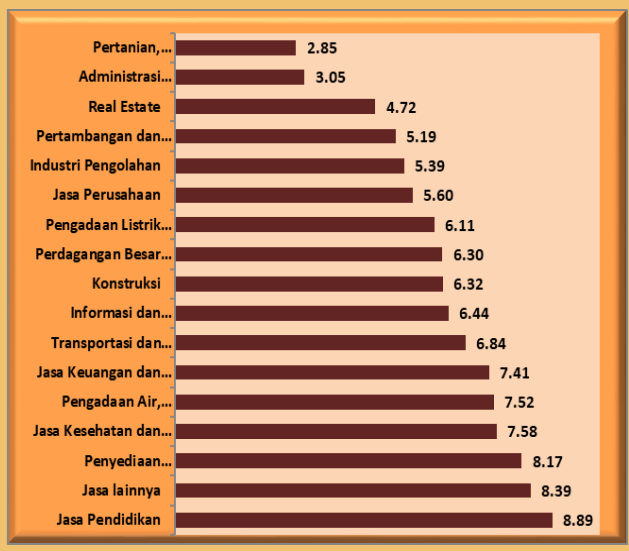

Sumber : BPS Kab. Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

20 PERBANDINGAN REGIONAL

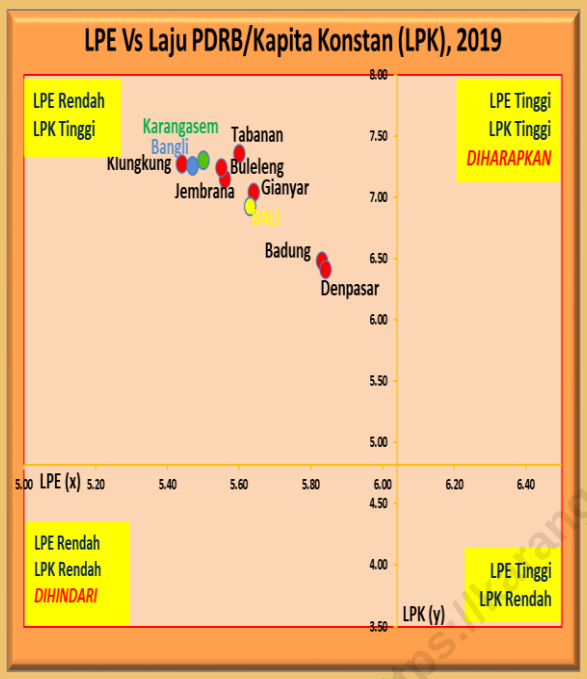

Dalam kancah regional, pembangunan di Karangasem sudah baik Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Karangasem tahun 2019 tercatat sebagai LPE nomer 3 terendah se-Bali. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karangasem merupakan satu-satunya kabupaten/kota di Bali yang mengalami percepatan, ini kemungkinan disebabkan karena mulai menggeliatnya perekonomian di Kabupaten Karangasem setelah tahun sebalumnya dilanda bencana erupsi Gunung Agung yang mengakibatkan pada saat itu perekonomian di Karangasem mengalami keterpurukan, atau melambat.

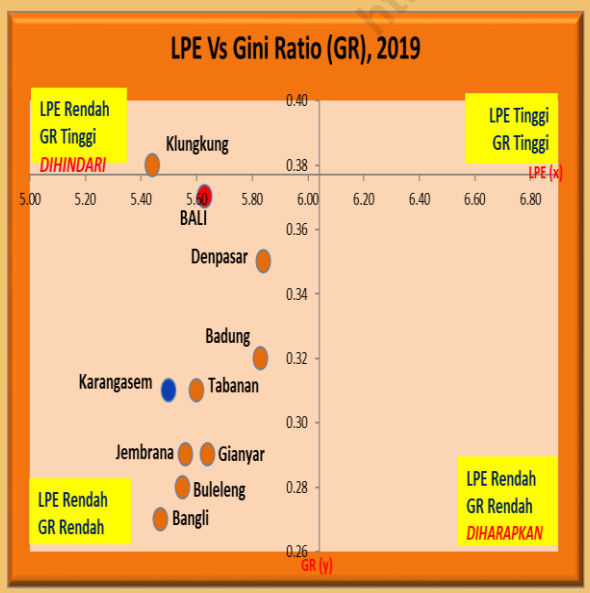

Di sisi lain, dalam hal pemerataan pendapatan, Karangasem menempati posisi yang relatif baik. Karangasem menduduki peringkat keempat sebagai kabupaten dengan nilai *gini ratio* yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan penduduk Karangasem cukup rendah dibandingkan 3 kabupaten/kota lainnya.

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel Lampiran

https://karangasemkab.bps.go.id

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Aparatur Sipil Negara

di Kabupaten Karangasem, 2017-2019

Jenis Kelamin	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki - Laki	3.999	3.806	3.723
Perempuan	2.774	2.706	2.729
J u m l a h	**6.773**	**6.512**	**6.452**

Sumber : BKPSDM, Kabupaten Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 2.1 Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem, 2018-2019

Fraksi	2018			2019		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PDIP	12	0	12	12	0	12
Golkar	11	0	11	11	0	11
Nasdem	9	0	9	9	0	9
Gerindra	4	1	5	4	0	5
Hanura	2	1	3	2	2	3
Perindo	2	0	2	2	0	2
Demokrat	2	0	2	2	0	2
PKS	1	0	1	1	0	1
Total	**43**	**2**	**45**	**43**	**2**	**45**

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 2.2 Realisasi APBD Kabupaten Karangasem (Milyar Rp), 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Penerimaan Daerah	**1.553,33**	**1.482,95**	**1.624,33**
1.1. PendapatanAsli Daerah	198,66	200,36	233,01
1.2. Pendapatan Transfer	1.135,68	1.162,39	1.329,91
1.2.1. Transfer Pusat-Dana Perimbangan	949,13	937,89	987,51
1.2.2. Transfer PusatLainnya	71,18	99,49	110,03
1.2.3. Transfer PemerintahProvinsi	115,36	125,01	135,04
1.3. Lain-lain Pendapatan yang sah	191,59	120,20	61,40
II. Belanja Daerah	**1.506,22**	**1.480,60**	**1.635,82**
2.1. BelanjaOperasional	1.258,84	1.319,87	1.290,83
2.2. BelanjaModal	237,07	144,91	152,23
2.3.BelanjaTakterduga	0,83	2,56	0
2.4.Transfer	9,48	13,26	192,76
III. PembiayaanPemerintah Daerah			
3.1. PenerimaanPembiayaan Daerah	125,24	122,21	120,84
3.2. PengeluaranPembiayaan Daerah	22,77	3,73	6,38
3.3. SisaLebihPembiayaanAnggaranTahunBerkenaan	122,18	120,83	102,97

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatandan Belanja Daerah Kabupaten Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Karangasem Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (000 Jiwa), 2018-2019

KelompokUmur	2018			2019		
	L	P	T	L	P	T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	16,4	15,6	**32,0**	16,2	15,5	**31,7**
5-9	17,7	16,7	**34,4**	17,3	16,5	**33,8**
10-14	19,9	18,6	**38,5**	19,7	18,4	**38,1**
15-19	17,4	14,9	**32,3**	17,7	15,1	**32,8**
20-24	13,5	12,7	**26,2**	13,3	12,5	**25,8**
25-29	14,6	14,0	**28,6**	14,4	13,9	**28,3**
30-34	13,9	13,5	**27,4**	14,1	13,5	**27,6**
35-39	13,6	13,7	**27,3**	13,5	13,6	**27,1**
40-44	12,6	13,6	**26,2**	12,4	13,4	**25,8**
45-49	14,9	15,9	**30,8**	15,0	16,0	**31,0**
50-54	14,1	15,0	**29,1**	14,5	15,4	**29,9**
55-59	10,7	12,1	**22,8**	11,2	12,6	**23,8**
60-64	9,8	10,0	**19,8**	10,1	10,4	**20,5**
65-69	6,9	7,7	**14,6**	7,1	7,9	**15,0**
70-74	5,6	6,2	**11,8**	5,7	6,4	**12,1**
75+	6,0	7,0	**13,0**	6,1	7,2	**13,3**
Jumlah	**207,6**	**207,2**	**414,8**	**208,3**	**208,3**	**416,6**

Sumber : BPS (ProyeksiPenduduk Bali 2010-2020)

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 3.2 Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem

Tahun 2019

Kecamatan	JumlahPenduduk (000 Jiwa)			KepadatanPenduduk (Jiwa/Km2)	Sex Ratio
	Laki	Perempuan	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Rendang	20,26	19,97	40,23	367	101
Sidemen	16,37	16,92	33,29	947	97
Manggis	22,72	23,21	45,93	658	98
Karangasem	44,30	44,30	88,60	940	100
Abang	31,59	31,32	62,91	469	101
Bebandem	23,01	23,38	46,39	569	98
Selat	19,67	20,19	39,86	496	97
Kubu	30,38	29,01	59,39	253	105
Kab. Karangasem	**208,3**	**208,3**	**416,6**	**496**	**100**

Sumber : BPS (ProyeksiPenduduk Bali 2010-2020)

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 4.1 Penduduk Usia 15 Tahun keAtas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Karangasem, 2015-2019

KegiatanUtama	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AngkatanKerja	247.289	240.474	256.003	252.932
1. Bekerja	241.983	238.742	253.469	251.406
2. MencariPekerjaan/Menganggur	5.306	1.732	2.534	1.526
BukanAngkatanKerja	53.760	66.357	54.309	60.553
1. Sekolah	16.942	17.645	14.975	18.025
2. MengurusRumahTangga	28.462	41.767	33.431	36.985
3. Lainnya	8.356	6.945	5.903	5.543
Jumlah	**301.049**	**306.831**	**310.312**	**313.485**

Sumber : BPS (Sakernas)

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 5.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Kabupaten Karangasem, Tahun Ajaran 2016/2017 – 2018/2019

TahunAjaran		SD/MI	SMP/ MTs	SMA / SMK/MA
(1)		(2)	(3)	(4)
2016/2017	Sekolah	363	39	32
	Guru	3.656	1.265	1.165
	Murid	45.784	20.381	14.537
2017/2018	Sekolah	363	38	32
	Guru	3.629	1.231	964
	Murid	45.695	20.346	16.296
2018/2019	Sekolah	363	50	33
	Guru	3.270	1.214	972
	Murid	45.673	21.354	16.329

Catatan : Data di atas tidak termasuk Sekolah Luar Biasa, SMP SatuAtap, dan SMP Terbuka

Sumber :DinasPendidikan, Pemuda, danOlahragaKabupaten Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 7.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)

Kategori		2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, danPerikanan	3 776 101,9	4 002 763,7	4 209 684,0
B	PertambangandanPenggalian	454 936,7	476 152,3	503 987,8
C	IndustriPengolahan	578 949,6	631 557,3	676 529,8
D	PengadaanListrikdan Gas	14 399,0	15 673,7	16 882,4
E	Pengadaan Air, PengelolaanSampah, LimbahdanDaurUlang	19 234,0	20 394,8	22 106,4
F	Konstruksi	879 830,7	1 003 686,8	1 099 394,5
G	PerdaganganBesardanEceran; Reparasi Mobil danSepeda Motor	783 382,2	871 438,1	940 821,5
H	TransportasidanPergudangan	2 547 870,1	2 795 204,6	3 028 978,6
I	PenyediaanAkomodasidanMakanMinum	1 633 116,0	1 801 214,8	2 011 223,0
J	InformasidanKomunikasi	456 715,4	502 110,1	544 074,0
K	JasaKeuangandanAsuransi	647 050,7	685 749,9	752 889,0
L	Real Estate	580 489,2	616 499,9	658 421,9
M,N	Jasa Perusahaan	111 296,8	121 021,6	129 386,1
O	AdministrasiPemerintahan, PertahanandanJaminanSosialWajib	1 148 712,1	1 249 592,4	1 311 101,2
P	JasaPendidikan	353 870,2	393 794,2	440 262,0
Q	JasaKesehatandanKegiatanSosial	291 816,9	326 659,0	357 866,6
R,S,T,U	Jasalainnya	320 613,0	359 384,3	403 026,1
PDRB		**14 598 384,6**	**15 872 897,6**	**17 106 634,9**

*Catatan : * AngkaSementara*
*** AngkaSangatSementara*

Sumber : BPS

https://karangasemkabbps.go.id

Tabel 7.2 ProdukDomestik Regional BrutoKabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah)

Kategori		2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, danPerikanan	2 503 783,2	2 573 879,9	2 647 255,4
B	PertambangandanPenggalian	330 140,6	232 360,7	340 145,6
C	IndustriPengolahan	406 863,3	431 154,9	454 390,5
D	PengadaanListrikdan Gas	9 105,8	9 467,7	10 045,9
E	Pengadaan Air, PengelolaanSampah, LimbahdanDaurUlang	15 641,4	16 542,4	17 785,8
F	Konstruksi	635 741,9	696 687,0	740 708,3
G	PerdaganganBesardanEceran; Reparasi Mobil danSepeda Motor	567 801,9	616 840,6	655 684,5
H	TransportasidanPergudangan	1 619 145,1	1 731 633,2	1 849 999,4
I	PenyediaanAkomodasidanMakanMinum	938 766,9	1 015 871,7	1 098 838,8
J	InformasidanKomunikasi	412 886,5	445 755,3	474 457,7
K	JasaKeuangandanAsuransi	442 879,6	453 236,6	486 809,9
L	Real Estate	467 030,1	489 165,9	512 260,1
M,N	Jasa Perusahaan	78 715,3	83 878,4	88 576,9
O	AdministrasiPemerintahan, PertahanandanJaminanSosialWajib	878 881,9	906 096,2	933 714,5
P	JasaPendidikan	260 776,2	281 842,5	306 889,9
Q	JasaKesehatandanKegiatanSosial	218 839,4	237 960,5	255 997,3
R,S,T,U	Jasalainnya	219 135,4	241 015,0	261 236,5
PDRB		**10 006 134,7**	**10 554 388,5**	**11 134 797,0**

*Catatan : * AngkaSementara*
*** AngkaSangatSementara*

Sumber : BPS

http://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 7.3 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku (%)

Kategori		2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, danPerikanan	25,87	25,22	24,61
B	PertambangandanPenggalian	3,12	3,00	2,95
C	IndustriPengolahan	3,97	3,98	3,95
D	PengadaanListrikdan Gas	0,10	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, PengelolaanSampah, LimbahdanDaurUlang	0,13	0,13	0,13
6	Konstruksi	6,03	6,32	6,43
G	PerdaganganBesardanEceran; Reparasi Mobil danSepeda Motor	5,37	5,49	5,50
H	TransportasidanPergudangan	17,45	17,61	17,71
I	PenyediaanAkomodasidanMakanMinum	11,19	11,35	11,76
J	InformasidanKomunikasi	3,13	3,16	3,18
K	JasaKeuangandanAsuransi	4,43	4,32	4,40
L	Real Estate	3,98	3,88	3,85
M,N	Jasa Perusahaan	0,76	0,76	0,76
O	AdministrasiPemerintahan, PertahanandanJaminanSosialWajib	7,87	7,87	7,66
P	JasaPendidikan	2,42	2,48	2,57
Q	JasaKesehatandanKegiatanSosial	2,00	2,06	2,09
R,S,T,U	Jasalainnya	2,20	2,26	2,36
PDRB		**100,00**	**100,00**	**100,00**

*Catatan : * AngkaSementara*
*** AngkaSangatSementara*

Sumber : BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 7.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Konstan 2010 (%)

Kategori		2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, danPerikanan	2,41	2,80	2,85
B	PertambangandanPenggalian	-2,05	-2,05	5,19
C	IndustriPengolahan	2,39	5,97	5,39
D	PengadaanListrikdan Gas	7,30	3,97	6,11
E	Pengadaan Air, PengelolaanSampah, LimbahdanDaurUlang	6,85	5,76	7,52
F	Konstruksi	9,55	9,59	6,32
G	PerdaganganBesardanEceran; Reparasi Mobil danSepeda Motor	7,60	8,64	6,30
H	TransportasidanPergudangan	6,78	6,95	6,84
I	PenyediaanAkomodasidanMakanMinum	8,61	8,21	8,17
J	InformasidanKomunikasi	9,37	7,96	6,44
K	JasaKeuangandanAsuransi	2,53	2,34	7,41
L	Real Estate	6,33	4,74	4,72
M,N	Jasa Perusahaan	9,78	6,56	5,60
O	AdministrasiPemerintahan, PertahanandanJaminanSosialWajib	-0,05	3,10	3,05
P	JasaPendidikan	8,60	8,08	8,89
Q	JasaKesehatandanKegiatanSosial	13,87	8,74	7,58
R,S,T,U	Jasalainnya	8,90	9,98	8,39
PDRB		**5,06**	**5,48**	**5,50**

*Catatan : * AngkaSementara*
*** AngkaSangatSementara*

Sumber : BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 8.1 Beberapa Indikator Sosial-Ekonomi Kabupaten/Kota se-Bali, 2019

Kabupaten	Laju Pertumbuhan Ekonomi	IPM	Gini Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	5,56	72,35	0,29
Tabanan	5,60	76,16	0,31
Badung	5,83	81,59	0,32
Gianyar	5,64	77,14	0,29
Klungkung	5,44	71,71	0,38
Bangli	5,47	69,35	0,27
Karangasem	5,50	67,34	0,31
Buleleng	5,55	72,30	0,28
Denpasar	5,84	83,68	0,35
BALI	**5,63**	**75,38**	**0,37**

Sumber : BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 8.2 IPM Beserta Komponen Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota se-Bali, 2019

Kabupaten	AngkaHarapanHidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah* (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah ** (Tahun)	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp PPP/Kapita/ Tahun)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	72,21	12,63	8,22	11.902	72,35
Tabanan	73,23	12,99	8,87	14.608	76,16
Badung	74,71	13,97	10,38	17.628	81,59
Gianyar	73,56	13,80	8,94	14.623	77,14
Klungkung	71,06	12,98	8,12	11.484	71,71
Bangli	70,37	12,33	7,16	11.369	69,35
Karangasem	70,35	12,40	6,31	10.302	67,34
Buleleng	71,68	12,91	7,08	13.780	72,30
Denpasar	74,68	13,99	11,23	19.992	83,68
BALI	**71,99**	**13,27**	**8,84**	**14.146**	**75,38**

*Catatan : * Pendudukusia 7 tahunkeatas*
*** Pendudukusia 25 tahunkeatas*
Sumber : BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 8.3 Perkembangan Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) Kabupaten/Kota se-Bali, 2017-2019

Kabupaten	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	374.057	385.959	390.102
Tabanan	412.561	422.345	425.926
Badung	500.885	534.069	547.186
Gianyar	358.496	378.561	382.380
Klungkung	299.664	310.764	312.864
Bangli	321.674	327668	329.014
Karangasem	301.720	311.321	315.805
Buleleng	372.399	395.678	401.377
Denpasar	512.947	545.357	571.246
BALI	361.387	382.598	400.624

Sumber : BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 8.4 Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa) Kabupaten/Kota se-Bali, 2017-2019

Kabupaten	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	14,78	14,35	13,55
Tabanan	21,66	19,77	18,74
Badung	13,16	12,97	11,89
Gianyar	22,42	21,26	19,85
Klungkung	11,15	10,43	9,66
Bangli	11,76	11,05	10,08
Karangasem	27,02	26,02	25,99
Buleleng	37,48	35,20	34,26
Denpasar	20,70	20,72	19,83
BALI	180,13	171,76	163,85

Sumber : BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 8.5 Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota se-Bali, 2017-2019

Kabupaten	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	5,38	5,20	4,88
Tabanan	4,92	4,46	4,21
Badung	2,06	1,98	1,78
Gianyar	4,46	4,19	3,88
Klungkung	6,29	5,86	5,40
Bangli	5,23	4,89	4,44
Karangasem	6,55	6,28	6,25
Buleleng	5,74	5,36	5,19
Denpasar	2,27	2,24	2,10
BALI	4,25	4,01	3,79

Sumber : BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Sensus Penduduk 2020
#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://karangasemkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM
Jalan R.A.Kartini No.4, Amlapura, Karangasem, Bali
Telp. (0363)21159, Faks. (0363)22339
Email: bps5107@bps.go.id